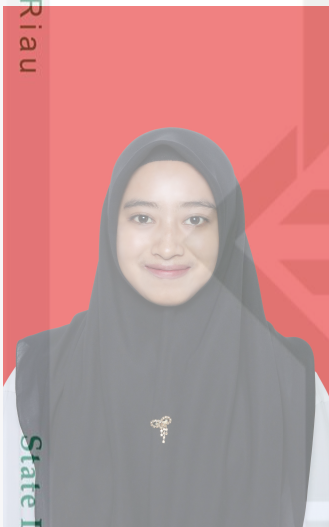




Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**MANAJEMEN PRODUKSI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN
DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM PADA USAHA KERUPUK
“BARU MUNCUL” DI KELURAHAN SIMPANG BARU
KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

SKRIPSI



Oleh:

NURUL HADIQOTUL JANAH

11525204378

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1440 H/2020



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul: **"MANAJEMEN PRODUKSI TERHADAP PENINGKATAN PENDAPATAN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM PADA USAHA KERUPUK "BARU MUNCUL" DI KELURAHAN TEMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU"** yang ditulis oleh:

NAMA : NURUL HADIQOTUL JANAH

NIM : 11525204378

PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 24 Februari 2020

Pembimbing Skripsi

MADONA KHAIRUNISA, SE.L., ME.Sy

NIK: 130 217 028



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan, *JUDUL MANAJEMEN PRODUKSI TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
PADA USAHA KERUPUK "BARU MUNCUL" DI KELURAHAN SIMPANG
BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU*

Yang ditulis oleh :

Nama : **NURUL HADIQOTUL JANAH**
NIM : 11525204378
Program Studi : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : 19 Maret 2020
Waktu : 08.00 WIB
Tempat : Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 April 2020 M

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Petua

Dr. HERI SUNANDAR, M. CI

Sekretaris

SYAMSURIZAL, SE., M.Sc. Ak. CA

Penguji I

Dr. ZULKIFLI, M.Ag

Penguji II

Dr. H. MAWARDI, S.Ag., M.Si

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum

Dr. H. Hajar, M.Ag
NIP. 19580712 196803 1 005



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nurul Hadiqotul Janah (2020): “Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.”

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adanya keinginan yang kuat untuk meningkatkan pendapatan usaha dan memperbaiki sistem manajemen produksi dalam berusaha. Namun karena kurangnya pengawasan pemilik usaha terhadap usahanya membuat usaha kerupuk “baru muncul” di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru tidak berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan manajemen produksi pada usaha kerupuk “baru muncul” dalam meningkatkan pendapatan usaha di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen produksi pada usaha kerupuk “baru muncul” terhadap peningkatan pendapatan usaha di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru serta bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kerupuk “baru muncul” di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan manajemen produksi usaha kerupuk “baru muncul”, faktor pendukung dan penghambat dalam manajemen produksi usaha kerupuk “baru muncul” dan tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen produksi usaha kerupuk “baru muncul”.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan, di lakukan di Gg. Buntu Jl. Garuda Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 18 orang, di antaranya 1 pemilik usaha dan 17 orang karyawan, sampel yang digunakan berjumlah 6 orang dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu sampel yang dihubungkan dan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode analisa data adalah deskriptif kualitatif yaitu menjelaskan dan menguraikan fakta-fakta yang dijumpai dilapangan selanjutnya dikaitkan dengan tori-teori yang mendukung pembahasan serta digambarkan dalam bentuk tulisan. Adapun metode penulisan yang digunakan adalah metode induktif.

Hasil penelitian diperoleh bahwa manajemen produksi pada usaha kerupuk “baru muncul” di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menerapkan fungsi manajemen yaitu: Perencanaan (*Planning*), merencanakan bahan baku yang akan diproduksi, modal untuk usaha kerupuk “baru muncul”, desain produk yang digunakan, mesin-mesin peralatan dan teknologi yang akan digunakan dan target produksi yang akan dilakukan. Pengorganisasian (*Organizing*), adanya struktur organisasi dan pembagian kerja. Menggerakkan/



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Kepemimpinan (*Actuating*), menggerakkan anggota karyawan dan mengarahkan untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan. Pengendalian (*Controlling*), adanya pengawasan dalam mendapatkan bahan baku dan produksi. Faktor yang mendukung usaha kerupuk “baru muncul” adalah keinginan yang kuat untuk meningkatkan pendapatan, banyaknya permintaan konsumen dan menciptakan lapangan kerja. Adapun faktor penghambat dalam usaha kerupuk “baru muncul” ini adalah kosongnya bahan baku dan tenaga kerja yang kurang profesional. Ditinjau menurut ekonomi Islam bahwa penerapan manajemen produksi usaha kerupuk “baru muncul” di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru telah sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut terlihat pemilik usaha telah menggunakan prinsip *ta’awun* (tolong-menolong) sesamanya. Pemilik usaha telah menggunakan prinsip *itqan* (sungguh-sungguh) dalam menjalankan usahanya, dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Kualitas barang yang diproduksi tidak mengandung unsur *dharar* (bahaya). Pemilik usaha telah menjalankan usahanya berdasarkan prinsip yang dihalalkan Allah, tidak mengambil keuntungan yang berlebihan dan tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain.

Kata Kunci: Manajemen Produksi, peningkatan pendapatan usaha.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nyalah penulis diberi kesehatan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Shalawat beserta salam tak lupa penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai junjungan kita yang telah membawa manusia dari yang tak berilmu sampai kepada manusia yang berilmu dan beriman.

Dengan izin dan rahmat yang Allah berikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.”** Untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (SE) pada Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sehingga pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada yang terhormat:

1. Ayahanda (Khadik) dan ibunda (Sukinem) tercinta yang telah membesarkan dan membimbing dengan penuh cinta dan kasih, do'a dan pengorbanan nya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada penulis yang tidak mungkin sanggup penulis balas, dan yang tidak henti-hentinya mendo'akan penulis dan memberikan penulis semangat sehingga penulis bisa sampai seperti ini. Serta keluarga besar yang memberikan dukungan materi dan non materi, yang senantiasa memberikan kasih sayang dan dukungan motivasi hidup yang sangat luar biasa sehingga hati ini terus berjuang dalam mencapai keinginan dan cita-cita.

2. Rektor UIN Suska Riau Prof. DR. H. Akhmad Mujahidin, S. Ag., M. Ag beserta wakil Rektor I, II, dan III yang telah berjasa memberikan kesempatan kepada penulis untuk menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
3. Dekan Fakultas Syariah yaitu Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag beserta Wakil Dekan I, II, dan III yang telah memberikan kemudahan selama penulis lakukan perkuliahan serta proses pengajuan judul skripsi.
4. Bapak Syahpawi, S.Ag., M.Sy, selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah serta Sekretaris Jurusan Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc. Ak, CA yang telah memberikan bantuan kepada penulis menuntut ilmu di jurusan.
5. Ibu Madona Khairunisa, SE.I., ME.Sy selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, memperbaiki dan menyempurnakan materi dan telah banyak meluangkan waktunya untuk memberikan arahan dan petunjuk pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dr. Heri Sunandar, M. Ci selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama penulis menuntut ilmu di Fakultas Syariah dan Hukum.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

7. Bapak/Ibu Dosen dan seluruh pegawai pada Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.
8. Kepala perpustakaan beserta karyawan perpustakaan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Pemilik usaha kerupuk “*baru muncul*” Bapak Nur Hamid dan karyawannya di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
10. Sahabat seperjuangan Fijai Pebrianto, Maulida Sari Harahap, Rivana Yola Adrita, Nur Winda Kasih, Wulan Wal Asih, wahyuni Rizka Sumantra, Ahmad Faisal dan Tedi Putra yang sudah menjadi sahabat terbaik dan selalu memberikan dukungan dan motivasi, memberikan ide sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.
11. Teman-teman seperjuangan jurusan Ekonomi Syariah angkatan 2015 yang telah membantu dan memotivasi dalam pembuatan skripsi ini. semoga kita semua sukses dalam menggapai cita-cita.

Atas segala bantuan yang diberikan, semoga menjadi amal shalih di sisi Allah SWT, Amin. Penulis berharap semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat kepada semua pembaca.

Wabillahitaufiq Walhidayah Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 18 Februari 2020

Penulis

NURUL HADIQOTUL JANAH
11525204378

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
PENGESAHAN PEMBIMBING	
ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GRAFIK.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR SKEMA.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Batasan Masalah.....	9
C. Rumusan Masalah	9
D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian.....	10
E. Metode Penelitian.....	11
F. Teknik Pengumpulan Data	12
G. Teknik Analisa Data.....	13
H. Metode Penulisan	13
I. Penelitian Terdahulu.....	13
J. Sistematika Penulisan.....	14
BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Latar Belakang Berdirinya Usaha Kerupuk “ <i>Baru Muncul</i> ”	17
B. Waktu Berdirinya Usaha Kerupuk “ <i>Baru Muncul</i> ”	17
C. Letak Geografis	18
D. Struktur Orgsnisasi	20
E. Visi Dan Misi Usaha Kerupuk “ <i>Baru Muncul</i> ”	21
F. Mekanisme Produksi Usaha Kerupuk “ <i>Baru Muncul</i> ”	21

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III LANDASAN TEORI

A. Manajemen Produksi	25
1. Pengertian Manajemen	25
2. Pengertian Produksi	30
B. Dasar Hukum Manajemen Produksi	38
C. Etika Dalam Produksi	40
D. Produksi Dalam Islam	45
1. Faktor-Faktor Produksi	46
2. Prinsip-Prinsip Produksi	52
3. Tujuan Produksi Menurut Islam	58
E. Pengertian Pendapatan	58
F. Pendapatan Dalam Islam	61

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penerapan Manajemen Produksi Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Dalam Meningkatkan Pendapatan Usaha	64
B. Faktor Pendukung Dan Penghambat Manajemen Produksi Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha	72
C. Pandangan Ekonomi Islam Terhadap Manajemen Produksi Usaha Kerupuk “Baru Muncul”	74

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	79
B. Saran	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel I.I	Tabel Produksi Usaha Kerupuk “ <i>Baru Muncul</i> ” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	7
Tabel I.II	Perbedaan Penelitian Ini Dengan Penelitian Sebelumnya.....	13
Tabel II.I	Jumlah Penduduk Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Berdasarkan Jenis Kelamin	19
Tabel IV.I	Peralatan Produksi Usaha Kerupuk “ <i>Baru Muncul</i> ” Di Kelurahan Simpang Baru Pekanbaru	68



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GRAFIK

Grafik I.I	Grafik Produksi Usaha Kerupuk “ <i>Baru Muncul</i> ” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	8
-------------------	--	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.I Struktur Organisasi Usaha Kerupuk “ <i>Baru Muncul</i> ” Di Kelurahan Simpang Baru Pekanbaru.....	20
--	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR SKEMA

Skema II.I	Proses Produksi Usaha Kerupuk “ <i>Baru Muncul</i> ” Di Kelurahan Simpang Baru Pekanbaru.....	22
Skema IV.I	Manajemen Produksi Usaha Kerupuk “ <i>Baru Muncul</i> ” Di Kelurahan Simpang Baru Kota Pekanbaru	64





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia perekonomian sekarang ini telah berkembang dengan begitu pesatnya yang di tandai dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang ada. Hal ini tentu saja mengakibatkan adanya tingkat persaingan yang tinggi antara perusahaan dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat sebagai konsumen dari produk yang dihasilkan oleh perusahaan.

Dalam era globalisasi ini, para pengusaha harus berperan aktif dalam mengelola perusahaannya. Di dalam setiap perusahaan, baik itu usaha kecil maupun besar mempunyai sasaran dan tujuan. Tujuan umum perusahaan adalah menciptakan dan mendistribusikan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat secara ekonomis dan efisien agar diperoleh laba. Aspek tenaga kerja atau lebih dikenal sebagai sumber daya manusia, semakin lama semakin penting eksistensinya bagi keberhasilan perusahaan.¹

Ekonomi pada umumnya didefinisikan sebagai kajian tentang perilaku manusia dalam hubungannya dengan pemanfaatan sumber-sumber produksi yang langka untuk diproduksi dan dikonsumsi. Dengan demikian bidang garapan ekonomi adalah perilaku manusia yang berhubungan dengan produksi, distribusi, dan konsumsi.²

¹ Sudaryono, *Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2015), hlm. 117-118

² Rozalinda, *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), cet. 2, hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Agar usaha berjalan dengan lancar, maka harus melakukan manajemen dalam setiap kegiatan. Manajemen merupakan seni dalam menyelesaikan sesuatu melalui orang lain. Manajemen diperlukan sebagai upaya agar kegiatan bisnis dapat berjalan secara efektif dan efisien. Agar manajemen yang dilakukan mengarah kepada kegiatan bisnis yang efektif dan efisien, maka manajemen perlu di jelaskan berdasarkan fungsi-fungsi manajemen.

Fungsi-fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya. Fungsi manajemen sebagaimana diterangkan oleh Nickels, McHugh and McHugh (1997), terdiri dari beberapa fungsi yaitu:³

Pertama : Perencanaan atau *Planning*, yaitu proses yang menyangkut upaya yang dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan di masa yang akan datang dan penentuan strategi dan taktik yang tepat untuk mewujudkan target.

Kedua : Pengorganisasian atau *Organizing*, yaitu proses yang menyangkut bagaimana strategi dan taktik yang telah dirumuskan dalam perencanaan didesain dalam sebuah struktur organisasi yang tepat dan tangguh.

Ketiga : Pengimplementasian atau *Directing*, yaitu proses implementasi program agar bisa dijalankan oleh seluruh pihak dalam

³ Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 7

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi serta proses memotivasi agar semua pihak tersebut dapat menjalankan tanggung jawabnya dengan penuh kesadaran dan produktivitas yang tinggi.

Keempat : Pengendalian dan Pengawasan atau *Controlling*, yaitu proses yang dilakukan untuk memastikan seluruh rangkaian kegiatan yang telah direncanakan, diorganisasikan, dan diimplementasikan bisa berjalan sesuai dengan target yang diharapkan sekalipun berbagai perubahan terjadi dalam lingkungan dunia bisnis yang dihadapi.⁴

Bagian produksi sering dilihat sebagai salah satu fungsi manajemen yang menentukan penciptaan produk serta turut mempengaruhi peningkatan dan penurunan penjualan. Artinya produk yang di produksi harus selalu mengikuti standar pasar yang diinginkan, bukan di produksi atas dasar mengejar target semata.⁵

Produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang dan jasa, atau proses peningkatan *utility* (nilai) suatu benda.⁶ Tri Pracoyo dan Antony Pracoyo (2006) mendefinisikan bahwa produksi sebagai suatu proses mengubah kombinasi berbagai *input* menjadi *output*. Pengertian produksi tidak hanya terbatas sebagai proses pembuatan saja tetapi juga sebagai penyimpanan, distribusi, pengangkutan, dan pengemasan kembali hingga pemasarannya.⁷

⁴ Ibid., hal. 8

⁵ Irham Fahmi, *Manajemen Produksi dan Operasi*, (Bandung: Alfabeta, cv, 2012), hlm. 1

⁶ Fordebi DESy, *Ekonomi dan Bisnis Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), cet. 1, hlm.

⁷ Ibid., hal. 249

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen produksi merupakan suatu ilmu yang membahas secara komprehensif bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan mempergunakan ilmu dan seni yang di miliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan.⁸ Bekerja dan memproduksi merupakan sesuatu yang fitrah dalam Islam. Sebab melalui Al-Qur'an Surat Ali Imran ayat 14 Allah menyatakan bahwa manusia dihiasi dengan *Hubb al-Syawah*, dan untuk memenuhinya maka bekerja adalah suatu keniscayaan.⁹

Sebagaimana dalam Surat At-Tawbah ayat 105, yakni Allah menyuruh kita untuk bekerja:¹⁰

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: Dan katakanlah: "Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan. (Q.S At-Tawbah:105)

Kegiatan produksi merupakan mata rantai dari konsumsi dan distribusi. Kegiatan produksilah yang menghasilkan barang dan jasa, kemudian dikonsumsi oleh konsumen. Tanpa produksi maka kegiatan ekonomi akan berhenti, begitu pula sebaliknya. Untuk menghasilkan barang dan jasa kegiatan produksi melibatkan banyak faktor produksi. Fungsi produksi menggambarkan hubungan antara jumlah *input* dan *output* yang

⁸ Irham Fahmi, *op.cit.*, hal. 3

⁹ Quraissy Syihab, *Al-Qur'an dan Budaya Kerja, dalam Munzir Hutami (ed), Islam Keras Bekerja*, (Pekanbaru: SUSKA Press, 2005), hal. 16

¹⁰ Al-Qur'anulkarim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat dihasilkan dalam satu waktu periode tertentu. Dalam teori produksi memberikan penjelasan tentang perilaku produsen dalam memaksimalkan keuntungannya maupun mengoptimalkan efisiensi produksinya.¹¹

Dalam Islam prinsip fundamental yang harus diperhatikan dalam produksi adalah prinsip kesejahteraan ekonomi. Selanjutnya, *Mannan* menyatakan “Dalam sistem produksi Islam, konsep kesejahteraan Islam terdiri dari barang-barang bermanfaat melalui pemanfaatan sumberdaya secara maksimum, baik manusia maupun benda dan melalui ikut sertanya jumlah maksimum orang dalam proses produksi”.¹²

Pendapatan merupakan unsur yang paling penting dalam sebuah perusahaan maupun lembaga keuangan karena pendapatan akan dapat menentukan maju mundurnya suatu perusahaan.¹³ Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum. Sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang baik adalah hal yang paling mendasari distribusi retribusi kekayaan, setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi.¹⁴

Hadirnya Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di dalam kehidupan masyarakat merupakan sebagai penyelamat perekonomian masyarakat, terutama pada masyarakat kalangan bawah. Hal ini terlihat pula ketika

¹¹ Metwally, *Teori Dan Model Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Bangkit Daya Insana, 1995), hlm. 4

¹² Arininoer, Maliha, *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi: Ekonomi Syariah (Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam 2018), hlm. 8

¹³ Nurul Huda, dkk, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 330

¹⁴ Mustafa Edwin Nasution, dkk, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*, (Jakarta: Kencana Penada Media Group, 2006), hlm. 132

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berdirinya UKM di berbagai wilayah telah mampu menyerap tenaga kerja sehingga tingkat pengangguran mulai berkurang.

Salah satu sektor yang telah menunjang perekonomian pelaku usaha di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah usaha Kerupuk "*Baru Muncul*", dimana merupakan suatu usaha yang hanya membutuhkan teknik keahlian dalam menggoreng kerupuk dan membungkus kerupuk agar bisa dijual dikalangan masyarakat. Usaha ini cukup potensial untuk dikembangkan terutama bagi ibu-ibu rumah tangga. Baik untuk mengisi waktu luangnya ataupun dalam meningkatkan pendapatan rumah tangga.

Usaha Kerupuk "*Baru Muncul*" ini telah berdiri sejak 17 tahun yang lalu, yang dikelola oleh Bapak Nur Hamid ia membuka usahanya dengan modal awal sekitar 12.000.000 yang digunakan untuk memproduksi kerupuk "*baru muncul*", yang di maksud kerupuk "*baru muncul*" ini adalah kerupuk tempe yang bahan bakunya menggunakan tepung trigu, tapioka dan kedelai. Setiap harinya Bapak Nur Hamid memproduksi kerupuk bisa mencapai 200 kg kemudian dibungkus dengan menggunakan plastik yang telah disediakan, yang mana setiap harinya memperoleh 5000 bungkus. Seiring berjalannya waktu usaha kerupuk "*Baru Muncul*" ini sudah beredar di toko-toko masyarakat kota Pekanbaru, dengan demikian dapat dipahami bahwa semakin berkembang usaha ini maka semakin banyak minat dan motivasi konsumen untuk membelinya. Dengan semakin bertambahnya minat konsumen Bapak Nur Hamid mulai kesulitan untuk memproduksi kerupuk, dan agar tetap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berjalan dan mempermudah usaha kerupuk “*Baru Muncul*” ini Bapak Nur Hamid membeli kerupuk mentahnya dari Jawa Timur, dan di produksi kembali menjadi kerupuk yang sudah siap untuk dikonsumsi. Berikut adalah tabel produksi usaha kerupuk “*Baru Muncul*” :¹⁵

Tabel. I.I
Tabel Produksi Usaha Kerupuk “*Baru Muncul*” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru Tahun 2014-2018

Bulan	Produksi/Bulan (Kg)				
	2014	2015	2016	2017	2018
Januari	16.005	14.180	7.800	9.100	10.140
Februari	14.500	13.180	7.800	9.100	10.140
Maret	14.795	12.230	7.800	9.165	10.140
April	14.230	10.400	7.800	9.520	10.270
Mei	14.710	8.740	7.800	7.770	4.680
Juni	12.045	4.300	0	0	2.400
Juli	0	0	5.120	9.880	8.000
Agustus	11.095	4.400	6.910	7.980	9.600
September	12.780	3.900	8.807	8.970	10.400
Oktober	14.400	3.900	8.807	10.040	10.400
November	15.200	4.300	9.100	9.360	10.400
Desember	14.305	5.200	9.100	10.140	10.400
Jumlah	154.065	84.730	86.844	101.025	106.970

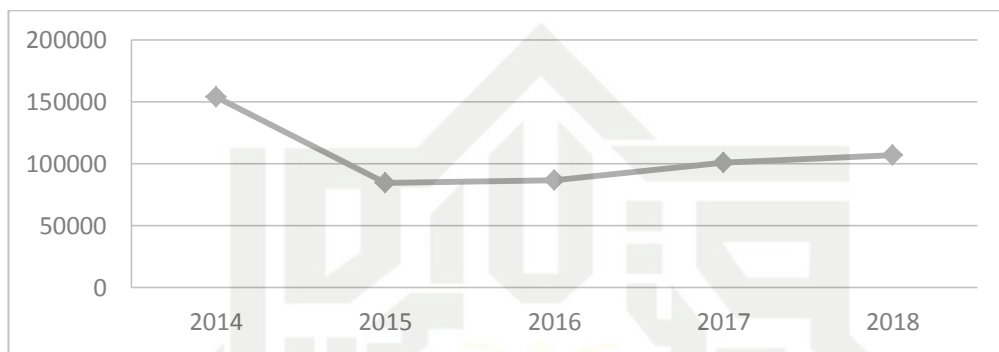
Sumber Dari: *Produksi Usaha Kerupuk “Baru Muncul” 2019*

¹⁵ Nur Hamid, Pemilik Usaha Kerupuk “*Baru Muncul*”, Wawancara, Pekanbaru 12 Februari 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Grafik. I.I
Grafik Produksi Usaha Kerupuk “Baru Muncul”
Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
Tahun 2014-2018



Dari grafik di atas, maka dapat di deskripsikan bahwa penjualan usaha kerupuk “Baru Muncul” dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan yang sangat drastis di pertengahan tahun 2015. Kemudian meningkat kembali di 3 tahun setelahnya namun sangat sedikit. Pada tahun 2014 usaha kerupuk “Baru Muncul” memproduksi sebanyak 154.065 Kg pertahun, pada tahun 2015 usaha kerupuk “Baru Muncul” memproduksi sebanyak 84.730 Kg pertahun, pada tahun 2016 usaha kerupuk “Baru Muncul” memproduksi sebanyak 86.844 Kg pertahun, pada tahun 2017 usaha kerupuk “Baru Muncul” memproduksi sebanyak 101.025 Kg pertahun dan pada tahun 2018 usaha kerupuk “Baru Muncul” memproduksi sebanyak 106.970 Kg pertahun. Dapat dilihat bahwa kerupuk yang diproduksi pada usaha kerupuk “Baru Muncul” di tahun 2015-2016 mengalami penurunan. Hal ini disebabkan karena faktor cuaca musim hujan pada akhir tahun sehingga menyebabkan kerupuk tidak dapat diproduksi secara maksimal dan pada tahun 2015 dan 2016 kurangnya pengawasan dari pemilik usaha terhadap karyawannya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sehingga mengakibatkan beberapa karyawan kurang disiplin dalam bekerja dan kurangnya kejujuran dari beberapa karyawan sehingga mengakibatkan beberapa pekerja tidak melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien.¹⁶

Berdasarkan dari latar belakang permasalahan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”**.

B. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya masalah yang diteliti serta terbatasnya kemampuan, waktu dan dana yang tersedia, maka dalam penulisan ini penulis memberi batasan masalah yang diteliti adalah “Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru”.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan diatas maka Rumusan Masalah yang Penulis tentukan adalah:

- a. Bagaimana penerapan manajemen produksi pada usaha kerupuk “Baru Muncul” dalam meningkatkan pendapatan usaha di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ?

¹⁶ Nur Hamid, *Loc.Cit*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Apa saja faktor pendukung dan penghambat manajemen produksi pada usaha kerupuk “*baru muncul*” terhadap peningkatan pendapatan usaha di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru ?
- c. Bagaimana Tinjauan Ekonomi Islam terhadap manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha kerupuk “*Baru Muncul*” di Kelurahan Simpang Baru ?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui manajemen produksi terhadap peningkatan pendapatan usaha kerupuk “*Baru Muncul*” di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat pada usaha kerupuk “*baru muncul*” di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.
- c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan ekonomi Islam terhadap manajemen produksi dalam peningkatan pendapatan usaha kerupuk “*Baru Muncul*” di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Sebagai pengembangan wawasan pengetahuan tentang manajemen produksi terhadap peningkatan pendapatan usaha kerupuk “*Baru Muncul*”.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Sebagai bahan kajian dan informasi bagi penulis yang berkaitan dengan manajemen produksi terhadap peningkatan pendapatan usaha kerupuk “*Baru Muncul*”.
- c. Sebagai salah satu syarat memenuhi tugas penelitian dalam menyelesaikan program S1 pada Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Ekonomi Syariah UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Metode Penelitian**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian lapangan. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Gg. Buntu Jl. Garuda Sakti Kelurahan. Simpang Baru Kecamatan. Tampan Kota Pekanbaru. Alasan penulis mengambil lokasi usaha kerupuk “*Baru Muncul*” ini karena tempatnya yang lebih strategis, dan tidak jauh dari Kampus UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

2. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.¹⁷ Populasi dalam penelitian berjumlah 18 orang, yang terdiri dari pemilik usaha yang berjumlah 1 orang dan karyawan usaha kerupuk “*Baru Muncul*” yang berjumlah 17 orang. Untuk menentukan sampel penelitian ini, peneliti menggunakan sampel berjumlah 6 dari 18 orang usaha kerupuk “*baru muncul*”. Teknik yang digunakan adalah *purposive sampling*. *Purposive*

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, (Bandung:Alfabeta, 2012). Cet ke-16. hlm. 80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sampling merupakan suatu pemilihan sekelompok subjek didasarkan atas ciri-ciri tertentu yang dipandang mempunyai sangkut paut dengan populasi yang diketahui sebelumnya, dengan kata lain unit sampel yang dihubungkan dan disesuaikan dengan kriteria-kriteria tertentu yang diterapkan berdasarkan tujuan penelitian.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Yaitu data yang di peroleh langsung dari usaha kerupuk "*Baru Muncul*" di Kelurahan Simpang Baru.

b. Sumber Data Sekunder

Yaitu data yang di peroleh dari riset perpustakaan dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam menunjang pembahasan penulisan skripsi ini, maka penulis menggunakan prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi, yaitu penulis melakukan pengamatan langsung di lapangan untuk mendapatkan gambaran secara nyata baik terhadap subjek maupun objek penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah cara dengan pengadaan tanya jawab langsung kepada responden yang berkenaan dengan masalah yang diteliti.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan deskriptif kualitatif di mana menjelaskan dan menguraikan fakta-fakta yang dijumpai di lapangan selanjutnya dikaitkan dengan teori-teori yang mendukung pembahasan serta digambarkan dalam bentuk tulisan.

H. Metode Penulisan

Untuk mengelola dan menganalisa data yang telah terkumpul penulis menggunakan metode induktif yaitu dengan mengumpulkan data-data khusus yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti, lalu data tersebut diambil kesimpulan secara umum.

I. Penelitian Terdahulu

Tabel. I.II
Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya

No	Nama/ Tahun	Judul Skripsi	Objek Formal	Objek Material
1	Syarmiati, 2015	Manajemen Produksi Usaha Bersama Jagung Goreng Gurih Di Kelurahan Labuh Baru Barat Pekanbaru Ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam	Manajemen Produksi Usaha Bersama Jagung Goreng	
2	Heri Sahputra,	Manajemen Usaha Pembibitan Tanaman	Manajemen Usaha	Meningkatkan Pendapatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	2014	Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Menurut Ekonomi Islam	Pembibitan Tanaman	Keluarga
3	Nurul Hadiqotul Janah, 2019	Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk “Baru Muncul” Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru	Manajemen Produksi Usaha Kerupuk “Baru Muncul”	Peningkatan Pendapatan Usaha

Adapun perbedaan penelitian saya dengan penelitian terdahulu terletak pada segi usaha yang diteliti, pendapatan dan lokasi penelitian. Pada penelitian terdahulu yang diteliti oleh Syarmiati tahun 2015 ia meneliti bagaimana manajemen produksi usaha bersama jagung goreng gurih di Kelurahan Labuh Baru barat Pekanbaru. Peneliti yang kedua yakni diteliti oleh Heri Sahputra tahun 2014 ia meneliti bagaimana manajemen usaha pembibitan tanaman dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Sedangkan penelitian yang akan saya teliti yakni manajemen produksi dalam meningkatkan pendapatan usaha.

1. Sistematika Penulisan

Dalam penulisan skripsi ini penulis membagi menjadi 5 bab pembahasan di mana masing-masing bab menjadi sub perincian sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini, menjelaskan meliputi, mencakup latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II : GAMBARAN UMUM USAHA KERUPUK “BARU MUNCUL”

Dalam bab ini akan diuraikan mengenai sejarah berdirinya usaha kerupuk “baru muncul”, letak geografis, struktur organisasi, visi dan misi usaha kerupuk “baru muncul” dan mekanisme usaha kerupuk “baru muncul” di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

BAB III : LANDASAN TEORI

Bab ini, berisi tentang landasan teori mengenai pengertian manajemen produksi, dasar hukum manajemen produksi, etika dalam produksi, produksi dalam Islam, pendapatan dan pendapatan dalam Islam.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan terdiri dari penerapan manajemen produksi pada usaha kerupuk “baru muncul” dalam meningkatkan pendapatan usaha, faktor

pendukung dan penghambat manajemen produksi terhadap peningkatan pendapatan usaha dan tinjauan Ekonomi Islam terhadap manajemen produksi pada usaha kerupuk “*Baru Muncul*” di Kelurahan Simpang Baru.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini, berisikan kesimpulan dan saran.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Latar Belakang Berdirinya Usaha Kerupuk Baru Muncul

Usaha kerupuk “*baru muncul*” ini merupakan salah satu usaha rumahan yang lahir dari proses panjang, diawali dengan Bapak Nur Hamid selaku pemilik usaha yang mana beliau berasal dari daerah Banyu Wangi Jawa Timur. Di Jawa Timur beliau telah membuka usahanya, yakni usaha kerupuk “*baru muncul*”, yang dimaksud kerupuk “*baru muncul*” ini yaitu kerupuk tempe yang bahan bakunya menggunakan tepung trigu, tapioka dan kedelai. Namun di Jawa Timur usaha kerupuk “*baru muncul*” ini tidak berjalan dengan lancar, sehingga usahanya mengalami kerugian. Dengan jumlah modal dan kemampuan yang ia miliki, Bapak Nur Hamid memutuskan untuk membuka usahanya kembali di daerah lainnya yakni di daerah Sumatra Provinsi Riau yang lebih tepatnya di daerah Pekanbaru.¹⁸

B. Waktu Berdirinya Usaha Kerupuk “Baru Muncul”

Usaha Kerupuk “*Baru Muncul*” ini sudah berdiri cukup lama, yakni pada tahun 2001 yang lalu. Dari tahun 2001 sampai sekarang usaha kerupuk “*baru muncul*” ini berada di Gg. Buntu Jl. Garuda Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.¹⁹

¹⁸ Nur Hamid, *Loc. Cit*

¹⁹ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Letak Geografis

Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru adalah salah satu dari 12 kecamatan yang ada di kota Pekanbaru, yang pada mulanya merupakan wilayah dari kabupaten Kampar. Kemudian pada tahun 1987 status wilayah ini berubah masuk kedalam wilayah kota Pekanbaru. Kecamatan Tampan merupakan salah satu kecamatan baru sebagai realisasi pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 1987 tentang perubahan batas wilayah Kota Madya. Daerah Tingkat II Pekanbaru dengan kabupaten Kampar pada tanggal 14 Mei 1988 dengan luas wilayah lebih kurang 1997.792 km. kemudian kecamatan Tampan ini terbentuk dari gabungan beberapa desa dan kecamatan yang pada awalnya merupakan desa dan kecamatan dari kabupaten Kampar dengan luas wilayah lebih kurang 59,81 km² dengan luas masing-masing kelurahan sebagai berikut:²⁰

Kelurahan Sidomulyo Barat : 13,69 km²

Kelurahan Simpang Baru : 23,59 km²

Kelurahan Delima : 10,44 km²

Kelurahan Tuah Karya : 12,09 km²

Kelurahan Simpang Baru adalah salah satu kelurahan yang terletak di kecamatan Tampan kota Pekanbaru provinsi Riau. Kelurahan Simpang Baru ini memiliki jarak ke kantor kecamatan sekitar 1 km dan memiliki

²⁰ BPS Statistik Kota Pekanbaru Kecamatan Tampan Dalam Angka 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jarak yang relative mudah dicapai ke pusat kota (Pekanbaru) yaitu memakan waktu setengah jam jika menggunakan kendaraan. Batas-batas wilayah kelurahan Simpang Baru sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan desa Labuh Baru Barat (kecamatan Payung Sekaki)
- b. Sebelahselatan berbatasan dengan kelurahan Tuah Karya
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kabupaten Kampar
- d. Sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Delima

Tabel. II.I
Jumlah penduduk di Kelurahan Simpang Baru
Kecamatan Tampan Pekanbaru berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah (Jiwa)	Persentase (%)
1	Laki-Laki	29.828	49%
2	Perempuan	31.016	51%
	Jumlah	60.844	100%

Kelurahan Simpang Baru ini memiliki daerah yang bisa dikatakan cukup luas wilayahnya yaitu lebih kurang 23.59 km² dan secara monografi kelurahan Simpang Baru ini dibagi menjadi 153 Rukun Tetangga (RT) dan 34 Rukun Warga (RW) serta 13.169 kepala keluarga (KK) dengan jumlah warga 60.844 jiwa. terdiri dari 29.828 jiwa laki-laki dan 31.016 jiwa perempuan.²¹

²¹ *Ibid.*,

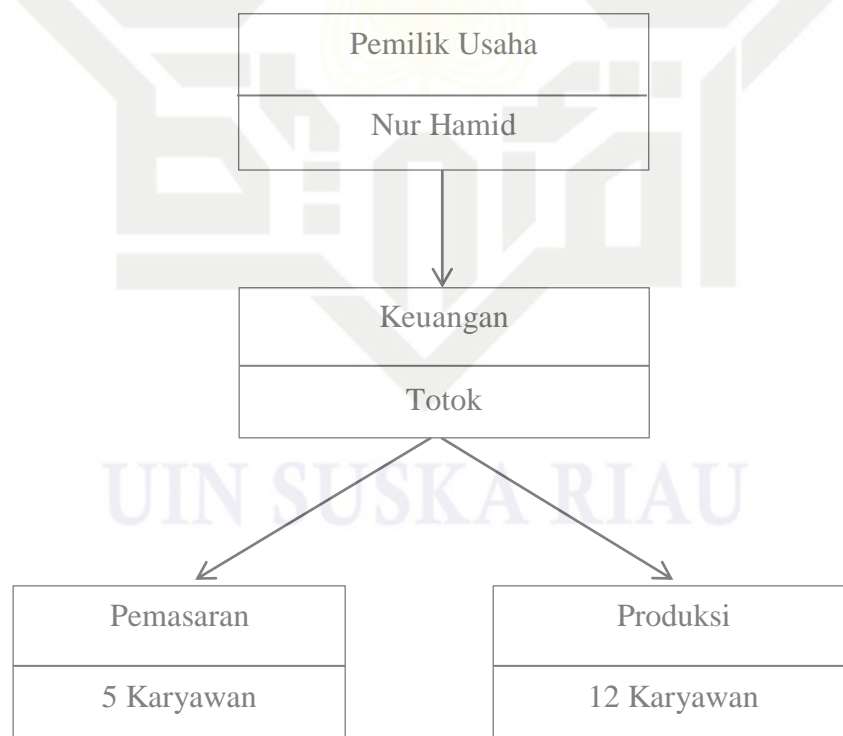
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu rangka kerjasama dari berbagai bagian menurut pola yang menghendaki adanya tertib, penyusunan yang logis dan hubungan yang serasi. Jadi dalam suatu struktur organisasi terdapat rangka yang menunjukkan segenap tugas dan pekerjaan untuk mencapai tujuan organisasi, hubungan antara fungsi-fungsi, serta wewenang tanggung jawab setiap organisasi.²²

Gambar. II.I
Struktur Organisasi Usaha Kerupuk “Baru Muncul”
Di Kelurahan Simpang Baru Pekanbaru



²² Irham Fahmi, *Prilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Visi dan Misi Usaha Kerupuk “Baru Muncul”

Visi : Menjadikan usaha kerupuk “*baru muncul*” yang dikenal oleh masyarakat luas, lebih disukai oleh semua kalangan, dapat meningkatkan pendapatan usaha dan memberikan manfaat bagi lingkungan sekitar dengan membuat adanya lapangan pekerjaan,

Misi :

- a. Menjaga kualitas produk
- b. Menjaga kebersihan dan packing produk
- c. Meningkatkan jumlah produksi dan tenaga kerja
- d. Memperluas promosi dan distribusi produk

F. Mekanisme Produksi Usaha Kerupuk “Baru Muncul”

Salah satu usaha yang ada di kota Pekanbaru adalah usaha kerupuk “*baru muncul*”. Yang dimaksud kerupuk “*baru muncul*” ini adalah kerupuk tempe yang sejenis kerupuk puli atau karak yang dicampur dengan kedelai. Kerupuk tempe dibuat dari tepung terigu, tepung tapioka, kedelai dan bumbu seperti bawang putih dan garam. Kerupuk tersebut sangat digemari oleh masyarakat sehingga bisa menjadi produksi usaha rumah tangga. Kerupuk tempe adalah sejenis makanan ringan yang dikonsumsi setelah melalui proses pengolahan sederhana. Pembuatan kerupuk “*baru muncul*” disajikan pada skema dibawah ini:²³

²³ Nur Hamid, *Loc.Cit*

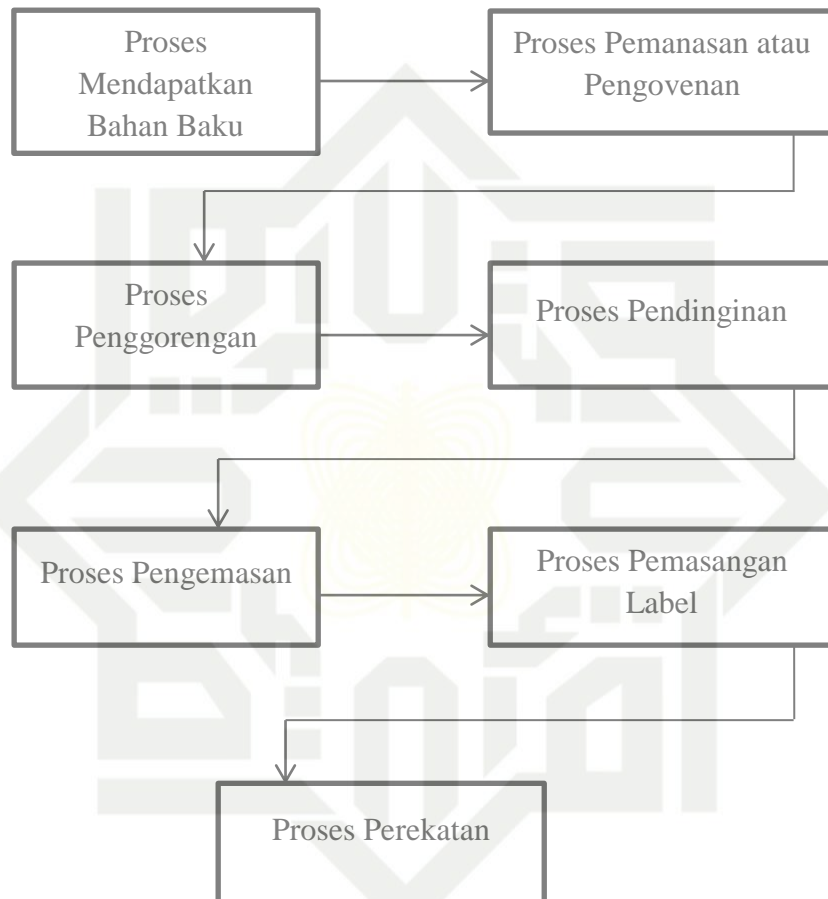
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skema. II.I
Proses Produksi Usaha Kerupuk “Baru Muncul”
di Kelurahan Simpang Baru Pekanbaru



Berdasarkan Gambar. 2.2 di atas dapat dijelaskan beberapa proses pembuatan kerupuk “*baru muncul*” sebagai berikut:²⁴

1. Proses mendapatkan bahan baku

Untuk mendapatkan bahan baku pemilik usaha kerupuk “*baru muncul*” harus memesan bahan baku ke daerah Banyu Wangi Jawa Timur. Namun proses ini tidak terlalu mengalami kesulitan, karena

²⁴ Ibid.,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bahan baku langsung diantarkan ketempat produksi oleh penjual kerupuk tempe. Selama proses persiapan stok bahan baku, pemilik usaha kerupuk “*baru muncul*” menyiapkan sejumlah stok bahan baku agar tidak terjadi kemacetan dalam proses produksi.²⁵

2. Proses pemanasan atau pengovenan

Proses pemanasan ini adalah pengganti proses pengeringan atau penjemuran. Tujuan dari proses ini agar kerupuk yang digoreng bisa mengembang dan akan masak secara merata. Pemanasan atau pengovenan bisa dilakukan selama 10 jam.

3. Proses Penggorengan

Penggorengan dilakukan dengan menggunakan dua kualiti, kualiti pertama digunakan untuk minyak goreng yang tidak terlalu panas dan kualiti yang kedua digunakan untuk minyak goreng yang panas agar kerupuk bisa mengembang secara merata dan terasa renyah. Kerupuk digoreng dengan tekstur kerupuk berubah warna putih kecoklat-coklatan. Jika sudah berubah warna begitu berarti menandakan kerupuk telah masak.²⁶

4. Proses Pendinginan

Setelah melewati proses penggorengan, kerupuk yang telah digoreng diletakkan di dalam wadah yang besar, kemudian didinginkan sampai kerupuk telah terasa dingin. Proses ini dilakukan

²⁵ *Ibid.*,

²⁶ Toto, Karyawan Usaha Kerupuk “*Baru Muncul*”, Wawancara, Pekanbaru 20 Desember

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

agar pada proses berikutnya kerupuk tidak terasa panas, sehingga tidak kesulitan dalam proses pembungkusan dan perekatan nantinya.

5. Proses Pengemasan

Kerupuk yang sudah dingin akan dilakukan proses selanjutnya yaitu proses pengemasan. Kerupuk dikemas menggunakan plastik bening yang berukuran 9x20 dan diisi kerupuk disesuaikan dengan harganya kemudian plastik direkatkan menggunakan lampu minyak.

6. Proses Pemasangan Label

Pasang label produk kerupuk pada bagian dalam kemasan. Tujuan pemasangan label di dalam supaya label tidak mudah hilang.

7. Proses Perekatan

Yaitu kerupuk yang sudah dikemas kemudian akan disusun didalam plastik yang berukuran besar diisi dengan jumlah 25 kerupuk kemudian direkatkan kembali menggunakan lampu minyak.²⁷

UIN SUSKA RIAU

²⁷ Sulasmi, Eni, Karyawan Usaha Kerupuk “Baru Muncul”, Wawancara, Pekanbaru 20 Desember 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

LANDASAN TEORI

A. Manajemen Produksi

1. Pengertian Manajemen

Manajemen berasal dari bahasa latin, yaitu dari asal kata *monus* yang berarti tangan dan *agree* (melakukan). Kata-kata itu digabung menjadi *manager* yang artinya menangani.²⁸ Manajemen berasal dari kata bahasa inggris “*management*”, dengan kata kerja “*to manage*” yang secara umum berarti mengurus, mengemudikan, mengelola, menjalankan, membina atau memimpin. Kata benda “*management*” dan “*manage*” berarti orang yang melakukan manajemen.²⁹

Definisi manajemen mengalami perkembangan dari masa ke masa tergantung kebutuhan organisasi, sehingga istilah manajemen yang dikemukakan oleh para ahli sangat beragam. Para ahli memandang manajemen dari sudut yang berbeda yaitu beberapa ahli memandang manajemen sebagai suatu ilmu dan seni, ahli lainnya memandang manajemen sebagai suatu proses dan sebagai profesi.³⁰

1. Manajemen sebagai ilmu dan seni

Hikmat (2009:11) menyatakan bahwa manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara

²⁸ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, Edisi 4, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 5

²⁹ Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Manajemen Bisnis Syariah*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 114

³⁰ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm. 1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efektif yang didukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

M. Manullang (2012: 5) mengemukakan bahwa manajemen adalah seni dan ilmu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, dan pengawasan sumber daya untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.

2. Manajemen sebagai proses

James A.F. Stoner dalam hikmat (2009: 13) menyatakan bahwa manajemen merupakan proses perencanaan, pengorganisasian, dan penggunaan sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

George R. Terry mendefinisikan manajemen adalah suatu proses khas yang terdiri atas tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya.³¹

Kata manajemen dalam bahasa Arab adalah *idara* yang berarti berkeliling atau lingkaran. Dalam konteks bisnis bisa dimaknai bahwa “bisnis berjalan pada siklusnya”, sehingga manajemen bisa diartikan kemampuan manajer yang membuat bisnis berjalan sesuai rencana.³² Terlepas dari pemikiran dan pemahaman yang berbeda tersebut, pada

³¹ *Ibid*, hlm. 2-3

³² Amin Riawan, Tim PEBS FEUI, *Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik The Celestial Management*, (Jakarta: Penerbit Salemba Empat, 2010), hlm. 66

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hakikatnya manajemen mengandung dasar falsafah dan unsur-unsur yang memiliki kemiripan, yaitu:

- a. Manajemen memiliki tujuan yang ingin dicapai, dimana tujuan tersebut telah ditetapkan terlebih dahulu.
- b. Pencapaian tujuan dilaksanakan melalui pendelegasian wewenang kepada pegawai.
- c. Pencapaian tujuan organisasi dilaksanakan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, kepemimpinan, dan pengawasan sehingga penggunaan faktor “human” dan “non human” dapat dilaksanakan secara efektif dan efisien.³³

Berdasarkan pengertian manajemen di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa manajemen adalah kegiatan yang mengatur suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian yang dilakukan dalam suatu usaha agar tercapainya suatu tujuan secara efektif dan efisien.

Fungsi manajemen adalah serangkaian kegiatan yang dijalankan dalam manajemen berdasarkan fungsinya masing-masing dan mengikuti satu tahapan-tahapan tertentu dalam pelaksanaannya.³⁴ Dalam buku manajemen bisnis syariah yang dikarang oleh Buchari Alma, Donni Juni Priansa menyebutkan ada empat fungsi manajemen, yaitu:³⁵

³³ Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Op.Cit.*, hlm. 115-116

³⁴ Erni Tisnawati, Kurniawan Saefullah, *Op.Cit.*, hlm. 8

³⁵ Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Op.Cit.*, hlm. 119

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan dapat didefinisikan sebagai penentuan terlebih dahulu apa yang harus dikerjakan, kapan dikerjakan dan siapa yang mengerjakannya. Dalam perencanaan terlibat unsur penentuan yang berarti bahwa dalam perencanaan tersebut tersirat pengambilan keputusan. Karena itu perencanaan dapat dilihat sebagai suatu proses dalam suatu kerangka untuk mengambil keputusan dan penyusunan rangkaian tindakan selanjutnya dimasa mendatang. Untuk pencapaian tujuan manajemen maka setiap usaha itu harus didahului oleh proses perencanaan yang baik. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an Surah Al-Hasyr ayat 18:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝ ١٨

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan."* (QS: Al-Hasyr : 18)

Rencana yang baik akan merumuskan tujuan dan sasaran apa yang ingin dicapai. Penentuan tujuan atau sasaran adalah penting bagi setiap organisasi karena:

- a. Tujuan dan sasaran bersifat memberikan arah
- b. Dengan adanya tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan akan membantu orang-orang dalam organisasi untuk memotivasi diri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Tujuan atau sasaran akan memfokuskan usaha pelaksana organisasi.
- d. Sebagaimana disadari bahwa keberadaan sumber daya umumnya adalah terbatas. Dengan adanya tujuan atau sasaran dapat memprioritaskan pengalokasian sumber daya untuk tujuan atau sasaran yang telah ditetapkan.
- e. Tujuan atau sasaran menjadi pedoman bagi penyusunan rencana strategis maupun rencana operasional organisasi serta pemilihan alternatif keputusannya.
- f. Tujuan atau sasaran membantu mengevaluasi kemajuan yang akan dicapai menjadi pedoman bagi penyusunan .³⁶

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Tujuan pengorganisasian adalah untuk mengelompokkan kegiatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya yang dimiliki agar pelaksanaan dari suatu rencana dapat dicapai secara efektif dan ekonomis. Pengorganisasian adalah proses manajerial yang berkelanjutan. Sebagaimana kita ketahui teknologi terus berkembang dan lingkungan organisasi dapat berubah. Oleh karena itu, manajer harus menyesuaikan strategi yang telah disusunnya. Sehingga tujuan organisasi tetap dapat dicapai secara efektif dan efisien.

³⁶ *Ibid.*, hlm. 120

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menggerakkan / Kepemimpinan (*Actuating*)

Kepemimpinan adalah suatu proses untuk mempengaruhi aktivitas dari pada kelompok yang terorganisir dalam usaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam pencapaian tujuan. Memimpin adalah suatu proses mempengaruhi yang lain untuk bekerja menuju pencapaian tujuan tertentu.

4. Pengendalian (*Controlling*)

Pengendalian adalah suatu upaya yang sistematis untuk menetapkan standar prestasi dengan sasaran perencanaan, merancang sistem umpan balik informasi sesungguhnya dengan standar terlebih dahulu ditetapkan, menentukan apakah ada penyimpangan dan mengukur signifikansi penyimpangan tersebut dan mengambil tindakan perbaikan-perbaikan yang diperlukan untuk menjamin bahwa sumber daya organisasi yang digunakan sedapat mungkin dengan cara yang paling efektif dan efisien guna tercapainya sasaran organisasi.³⁷

2. Pengertian Produksi

Dalam bahasa arab, arti produksi adalah *al-intaj* dari akar kata *nataja*, yang berarti mewujudkan atau mengadakan sesuatu, atau pelayanan jasa yang jelas dengan menuntut adanya bantuan penggabungan unsur-unsur produksi yang terbingkai, dalam waktu yang terbatas. Produksi adalah menciptakan manfaat atau sesuatu benda. Secara terminologi, kata produksi berarti menciptakan dan menambah kegunaan

³⁷ *Ibid.*, hlm. 121

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(nilai guna) suatu barang. Kegunaan suatu barang akan bertambah bila memberikan manfaat baru atau lebih semula. Secara umum, produksi adalah penciptaan guna (*utility*) yang berarti kemampuan suatu barang atau jasa untuk memuaskan kebutuhan manusiawi tertentu.³⁸

Kata produksi sering digunakan dalam istilah membuat sesuatu. Dalam istilah yang lebih luas dan lebih fundamental, produksi dapat diartikan sebagai berikut:

Produksi adalah pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen. Hasil itu dapat berupa barang atau jasa. Dalam artian tersebut, produksi merupakan konsep yang lebih luas dari pada pengolahan (*manufaktur*) karena pengolahan ini hanyalah sebagai bentuk khusus dari produksi. Jadi, dengan cara ini pedagang besar, pengecer, dan lembaga-lembaga yang menyediakan jasa juga berkepentingan di dalam produksi.

Kegiatan produksi akan melibatkan pengubahan dan pengolahan berbagai macam sumber menjadi barang dan jasa untuk dijual. Jadi, tanggung jawab manajer produksi adalah membuat keputusan-keputusan penting untuk mengubah sumber menjadi hasil yang dapat dijual.³⁹

Produksi adalah sesuatu yang dihasilkan oleh suatu perusahaan baik berbentuk barang (*goods*) maupun jasa (*Services*) dalam suatu periode waktu yang selanjutnya dihitung sebagai nilai tambah bagi perusahaan.

³⁸ Idri, *Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*, (Surabaya: Prenada Media Group 2016), hlm. 61

³⁹ Basu swastha Dh, Ibnu sukotjow, *Pengantar Bisnis Modern*, (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007), hlm. 281

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bentuk hasil produksi dengan kategori barang (*goods*) dan jasa (*Services*) sangat tergantung pada kategori aktivitas bisnis yang dimiliki perusahaan yang bersangkutan.⁴⁰

Produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Pada saat kebutuhan manusia masih sedikit dan sederhana, kegiatan produksi dan konsumsi sering kali dilakukan oleh seseorang sendiri. Seseorang memproduksi sendiri barang dan jasa yang dikonsumsi. Seiring dengan semakin beragamnya kebutuhan konsumsi dan keterbatasan sumber daya yang ada (termasuk kemampuannya), maka seseorang tidak dapat lagi menciptakan sendiri barang dan jasa yang dibutuhkan, tetapi memperoleh dari pihak lain yang mampu menghasilkannya. Secara teknis produksi adalah proses mentransformasi *input* menjadi *output*, tetapi definisi produksi dalam pandangan ilmu ekonomi jauh lebih luas.

Istilah produksi sering digunakan dalam term membuat sesuatu. Secara khusus, produksi adalah kegiatan untuk menciptakan atau menambah suatu barang atau jasa. Dalam istilah yang lebih luas dan lebih fundamental, produksi dapat diartikan sebagai berikut: “pengubahan bahan-bahan dari sumber-sumber menjadi hasil yang diinginkan oleh konsumen. Hasil itu dapat berupa jasa. Jadi produksi adalah setiap usaha untuk menaikkan atau menimbulkan faedah.”⁴¹

⁴⁰ Irham fahmi, *Op.Cit.*, hlm. 2

⁴¹ Abdul aziz, *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tri Pracoyo dan Antyo Pracoyo (2006) mendefinisikan bahwa produksi sebagai suatu proses mengubah kombinasi berbagai *input* menjadi *output*. Pengertian produksi tidak hanya terbatas sebagai proses pembuatan saja tetapi juga sebagai penyimpanan, distribusi, pengangkutan, pengemasan kembali hingga pemasarannya. Istilah produksi berlaku untuk barang maupun jasa. Setiap produsen dalam melakukan kegiatan produksi diasumsikan dengan tujuan memaksimalkan keuntungan. Masalah pokok yang dihadapi produsen dalam melakukan kegiatan produksi adalah berapa *output* yang harus diproduksi dan bagaimanakah mengombinasikan berbagai *input* (faktor produksi) agar dapat menghasilkan *output* secara efisien.

Berdasarkan pengertian di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pengertian produksi adalah suatu kegiatan yang dapat menghasilkan barang dan jasa yang dilakukan oleh sumber daya manusia yang dapat dimanfaatkan dan digunakan untuk kelangsungan hidup.

Jadi dari uraian pengertian manajemen dan pengertian produksi di atas, dapat disimpulkan pengertian manajemen produksi. Manajemen produksi merupakan suatu ilmu yang membahas secara *kompherensif* bagaimana pihak manajemen produksi perusahaan mempergunakan ilmu dan seni yang dimiliki dengan mengarahkan dan mengatur orang-orang untuk mencapai suatu hasil produksi yang diinginkan.

Penekanan pada kata seni menunjukkan bahwa suatu pekerjaan yang dilakukan dengan mempergunakan orang lain tidak akan mudah dikerjakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan diselesaikan jika semua itu dilakukan tidak dengan pendekatan seni namun misalnya dengan mengandalkan kekuasaan semata. Seni menyangkut kemampuan seseorang manajer mempergunakan kemampuan berkomunikasi serta *body language* yang bekerja serta berkorban jika seandainya pekerjaan tersebut membutuhkan waktu yang lebih lama dan fokus yang tinggi.⁴²

Manajemen produksi adalah kegiatan untuk mengatur dan mengkoordinasikan penggunaan sumber daya organisasi secara efektif dan efisien dalam rangka menciptakan serta menambah kegunaan suatu barang dan jasa. Kegiatan-kegiatan dalam pengaturan faktor-faktor produksi tersebut tidak terlepas dari pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen yang meliputi perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Fungsi-fungsi manajemen tersebut sangat menentukan keberhasilan produk.⁴³

Menurut Juliansyah Noor manajemen produksi terdiri dari material dan mesin. Material terdiri dari bahan setengah jadi (*raw material*) dan bahan jadi. Dalam dunia usaha untuk mencapai hasil yang lebih baik, selain manusia yang ahli dalam bidangnya juga harus dapat menggunakan bahan atau materi-materi sebagai salah satu sarana. Sebab materi dan manusia tidak dapat dipisahkan, tanpa materi tidak akan tercapai hasil yang dikehendaki. Adapun mesin digunakan untuk memberi kemudahan atau menghasilkan keuntungan yang lebih besar serta menciptakan efisiensi kerja.⁴⁴

⁴² Irham fahmi, *Op.Cit.*, hlm. 3

⁴³ Badrudin, *Op.Cit.*, hlm. 215

⁴⁴ Juliansyah Noor, *Penelitian Ilmu Manajemen*, Ed. Pertama, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013), hlm. 46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manajemen operasi/produksi menurut bisnis Islam adalah aktivitas untuk mengatur dan mengkoordinasikan sumber daya untuk menciptakan dan menambah kegunaan barang atau jasa dengan menjunjung tinggi nilai-nilai kemaslahatan. Dalam ekonomi Islam, para produsen dilarang keras untuk memproduksi barang atau jasa yang menimbulkan *kemafsadatan* dan kerusakan bagi manusia. Produsen harus memastikan bahwa produknya akan membawa kemaslahatan bagi manusia. Bahkan bukan hanya kemaslahatan untuk manusia tetapi juga bagi alam semesta dengan segala isinya.⁴⁵

Berdasarkan pengertian manajemen produksi di atas, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa manajemen produksi adalah suatu kegiatan yang digunakan untuk mengatur, mengawasi dan mengendalikan kegiatan produksi dalam rangka menciptakan dan menambah kegunaan suatu barang dan jasa agar tidak dapat menimbulkan kerugian bagi pihak lainnya.

Manajemen produksi memiliki ruang lingkup yang dibagi menjadi tiga kategori keputusan atau kebijakan utama yang tercakup di dalamnya, yaitu:

1. Keputusan atau kebijakan mengenai desain. Desain dalam hal ini tergolong tipe keputusan berjangka panjang dan dalam arti yang luas meliputi menentukan desain produk yang akan dihasilkan, desain atas lokasi, dan tata letak pabrik, desain atas kegiatan pengadaan masukan yang diperlukan, desain atas mode dan teknologi pengolahan, desain atas

⁴⁵ Azhari Akmal Tarigan, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*, (Cita Pustaka Media Perintis: Bandung, 2002), hlm. 185

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

organisasi perusahaan, dan desain atas *job description* dan *job specification*.

2. Keputusan atau kebijakan mengenai proses transformasi (*operations*). Keputusan operasi ini berjangka pendek berkaitan dengan keputusan tektis dan operasi. Di dalamnya terkait jadwal produksi, gilir kerja (*shift*) dari personil pabrik, anggaran produksi, jadwal penyerahan masukan ke subsistem pengolahan, dan jadwal penyerahan keluaran ke pelanggan atau penyelesaian produk.
3. Keputusan atau kebijakan perbaikan terus menerus dari sistem operasi. Karena sifatnya berkesinambungan (terus-menerus), kebijaksanaan ini bersifat rutin. Kegiatan yang tercakup didalamnya pada pokoknya meliputi perbaikan mutu keluaran secara terus-menerus, keefektifan dan keefisienan sistem, kapasitas dan kompetensi para pekerja, perawatan sara kerja atau mesin, serta perbaikan terus menerus atas metode penyelesaian atau pengerjaan produk.⁴⁶

Kegiatan memproduksi dikelola oleh bagian atau departemen produksi dan operasi. Dengan demikian hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan kegiatan memproduksi digolongkan sebagai manajemen produksi dan operasi. Hal-hal yang berhubungan dengan usaha mentransformasi suatu barang menjadi barang lain merupakan tanggung jawab manajemen produksi dan operasi. Tanggung jawab tersebut meliputi merancang, dan melaksanakan proses transformasi atau konversi yang paling efisien. Keefektifan manajemen

⁴⁶ Murdifing Haming, Mahfud Nurnajamuddin, *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014) Buku 1 Edisi 3, hlm. 24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi dan operasi biasanya diukur dari kemampuannya untuk menciptakan barang atau jasa yang bermutu, meminimumkan biaya produksi dan dalam jangka panjang mampu mengembangkan barang atau jasa sesuai dengan perkembangan selera konsumen.⁴⁷

Tujuan yang perlu dicapai dalam tingkat produktivitas yang tinggi adalah sebagai berikut:

a. Meningkatkan efisiensi

Efisiensi merupakan hubungan antara *input* atau bahan baku dengan *output* atau produk. Jika perusahaan dapat menghasilkan barang atau jasa lebih banyak sementara nilai bahan baku tetap, maka dapat dikatakan efisiensi telah ditingkatkan.

b. Meningkatkan produktivitas

Produktivitas merupakan ukuran detail atau terinci mengenai efisiensi dan perubahannya dari waktu ke waktu. Produktivitas merupakan perbandingan antara seluruh produk barang dan jasa yang diproduksi pada waktu tertentu dibagi dengan banyaknya jam kerja yang dibutuhkan untuk menghasilkan *output* tersebut. Produktivitas juga berkaitan dengan kuantitas dan kualitas barang yang akan diproduksi.

c. Meningkatkan kualitas

Kualitas adalah salah satu alasan yang membuat konsumen mau membeli barang suatu perusahaan atau mau menggunakan jasa suatu perusahaan. Konsep kualitas sangat subjektif, karena secara definisi

⁴⁷ Sudono Sukirno, *Pengantar Bisnis*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas merupakan suatu hasil memproduksi barang dan jasa dengan ciri dan karakter tertentu dengan standar kepuasan seperti apa yang diduga oleh konsumen.⁴⁸

B. Dasar Hukum Manajemen Produksi

Dasar hukum Al-Qur'an dan Hadits sebagai sumber yang fundamental dalam Islam banyak sekali memberikan dorongan untuk bekerja dan memproduksi. Seseorang akan dapat terpenuhi kebutuhan-kebutuhannya secara terhormat apabila ia bekerja dan berusaha. Terlebih jika seseorang dapat memberikan sumbangsinya kepada masyarakat. Kerjasama dan tolong menolong kemasyarakatan akan terselenggara apabila para anggotanya bekerja dan berusaha. Berdiam diri menanti pertolongan orang lain atau berusaha atau mencukupkan kebutuhan dengan jalan minta-minta tidak dapat dibenarkan, bahkan amat tercela. Dalam surat At-Taubah ayat 105 dan Al-Jumu'ah ayat 10 Allah menyuruh manusia untuk bekerja:

وَقُلْ أَعْمَلُوا فَسَيَرَى اللَّهُ عَمَلَكُمْ وَرَسُولُهُ وَالْمُؤْمِنُونَ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عِلْمِ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمْ تَعْمَلُونَ ١٠٥

Artinya: “Dan katakanlah: “Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu, dan kamu akan di kembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakannya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan.” (Q.S At-Tawbah:105)

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا مِن فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ١٠

⁴⁸ Ibid., hlm. 151-152

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Apabila telah ditunaikan shalat, maka bertebaranlah kamu di muka bumi, dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.” (Q.S. Al-Jumu’ah: 10)

Ayat-ayat tersebut menunjukkan suatu anjuran bagi umat manusia dan kaum muslimin agar bekerja dan berusaha mencari rezeki dalam rangka memperoleh pendapatan dan kekayaan atau kebutuhan-kebutuhan kehidupan dalam bidang ekonomi.⁴⁹

Islam mendorong dan menganjurkan proses produksi mengingat pentingnya kedudukan produksi dalam menghasilkan sumber-sumber kekayaan dalam rangka mencukupi kebutuhan masyarakat. Hal ini setidaknya didasarkan pada firman Allah Q.S Al-Mulk ayat 15 sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ
النُّشُورُ ١٥

Artinya: “Dialah yang menjadikan bumi itu mudah bagi kamu, maka berjalanlah di segala penjurunya dan makanlah dari rezeki-Nya, dan hanya kepadanya lah kamu (kembali) setelah dibangkitkan.” (Q.S. Al-Mulk: 15).

Allah memerintahkan manusia untuk berjalan di bumi dengan tujuan memanfaatkan rezeki Allah sebagaimana dijelaskan pada ayat di atas merupakan bentuk anjuran atas proses produksi. Pada dasarnya di dalam Islam manusia dituntut melakukan suatu usaha yang dapat mendatangkan hasil guna memenuhi kebutuhan hidupnya. Dalam sebuah hadits yang diriwayatkan oleh Miqdam ra, Rasulullah SAW bersabda:

⁴⁹ Muhtadi Ridwan, *Al-Qur'an dan Sistem Perekonomian*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), hlm. 49-50

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

عن المقدم رضي الله عنه، عن رسول الله صلى الله عليه وسلم قال: (مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ، وَإِنَّ نَبِيَّ اللَّهِ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلَامُ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلٍ يَدِهِ). (رواه البخاري في كتاب البيوع)

Artinya: “Diriwayatkan dari Miqdam ra. Dari Rasulullah SAW., beliau bersabda: “Tiada seorangpun yang makan makanan yang lebih baik daripada makan yang ia peroleh dari hasil usahanya sendiri. Sesungguhnya Nabi Dawud as pun makan dari hasil usahanya sendiri”. (HR. Bukhori).⁵⁰

C. Etika Dalam Produksi

Dalam dunia bisnis semua orang tidak mengharapkan memperoleh perlakuan tidak jujur dari sesamanya. Praktik manipulasi tidak akan terjadi jika di landasi dengan moral tinggi. Moral dan tingkat kejujuran rendah akan menghancurkan tata nilai etika bisnis itu sendiri. Masalahnya ialah tidak ada hukuman yang tegas terhadap pelanggaran etika, karena nilai etika hanya ada dalam hati nurani seseorang.⁵¹

Berbisnis secara etis sangat perlu dilakukan karena profesi bisnis pada hakekatnya adalah profesi luhur yang melayani masyarakat banyak. Usaha bisnis berada ditengah-tengah masyarakat banyak, mereka harus menjaga kelangsungan hidup bisnisnya.

Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya artinya usaha yang ia lakukan harus mampu memupuk atau membangun tingkat kepercayaan dari para relasinya. Kepercayaan, keadilan

⁵⁰ Abdul Ghofur, *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*, Cet. 1, (Depok: Rajawali Pers, 2017), hlm. 88

⁵¹ Buchari Alma, *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*, (Bandung: CV Alfabeta, 2003), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan kejujuran adalah elemen pokok dalam mencapai suksesnya suatu bisnis di kemudian hari.⁵²

Produksi dalam perspektif Islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang. Dalam ekonomi Islam, tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang. Konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia tetapi lebih penting untuk mencapai secara maksimal keuntungan akhirat.

AL-Qur'an menanamkan kesadaran bahwa dengan bekerja berarti kita merealisasikan fungsi kehambaan kita kepada Allah, dan menempuh jalan menuju ridha-Nya, mengangkat harga diri, meningkatkan taraf hidup, dan memberi manfaat kepada sesama, bahkan kepada makhluk lain. Dengan tertanamnya kesadaran ini, seorang muslim atau muslimah akan berusaha mengisi setiap ruang dan waktunya hanya dengan aktivitas yang berguna.⁵³

Produksi barang didasarkan atas gerak permintaan konsumen, dan pada umumnya produsen selalu berupaya untuk meraih keuntungan yang sebesar-besarnya. Namun, apabila aktivitas produsen dipengaruhi semangat ruh Islam, maka aktivitasnya dalam memproduksi barang dan mencari keuntungan akan selalu disesuaikan dengan norma-norma yang berlaku dalam syariat Islam.⁵⁴

⁵² *Ibid.*, hlm. 52

⁵³ Abdul Aziz, Mariyah Ulfah, *Kapita Slekta Ekonomi Islam Kontemporer*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2010), hlm. 53

⁵⁴ Veithzal Rivai, *Islamic Marketing Membangun dan Megembangkan Bisnis dengan Praktik Marketing Rasulullah saw*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2012), hlm. 137

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Adapun pembahasan prinsip etika produksi Islam dilakukan dengan menjadikan Al-Qur'an sebagai landasan ontologis kegiatan produksi.⁵⁵ Nilai penting dalam bidang produksi yaitu sebagai berikut:

1. *Ihsan dan Itqan* (Sungguh-sungguh) dalam Berusaha

Islam tidak hanya memerintahkan manusia untuk bekerja dan mengembangkan hasil usahanya (produktivitas), tetapi Islam memandang setiap usaha seseorang sebagai ibadah kepada Allah dan jihad dijalan Allah. M. Abdul Mun'in al-Jamal, dalam hal ini mengemukakan hal yang sama bahwa usaha dan peningkatan produktivitas dalam pandangan Islam adalah sebagai ibadah, bahkan aktivitas perekonomian ini dipandang semulia-mulianya nilai. Karena hanya dengan bekerja setiap individu dapat memenuhi hajat hidupnya, hajat hidup keluarga, berbuat baik kepada karib kerabat, memberikan pertolongan dan ikut berpartisipasi dalam mewujudkan kemaslahatan umum.

Ini semua merupakan keutamaan-keutamaan yang sangat dijunjung tinggi agama. Karena amalan duniawi bukan hanya semata-mata untuk kepentingan pribadi, tetapi juga untuk kemaslahatan seluruh umat manusia sehingga amalan duniawi tersebut dapat bernilai ibadah di sisi Allah. *Ihsan* dalam bekerja, bukan perkara sunat (*nafileh*) ataupun perkara *fadilah*, dan bukan pula perkara yang sepele dalam pandangan Islam, tetapi merupakan sesuatu yang diwajibkan agama dan dibebankan bagi setiap Muslim.

⁵⁵ Abdul aziz, *Etika Bisnis Perspektif Islam, Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), hlm. 149

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. *Iman, taqwa, maslahah, dan istiqamah*

Iman, taqwa dan istiqamah merupakan pendorong yang sangat kuat untuk memperbesar produksi melalui kerja keras dengan baik, ikhlas dan jujur dalam melakukan kegiatan produksi yang dibutuhkan untuk kepentingan umat, agama, dan dunia. Sebagai implikasi dari iman, seorang mukmin tidak merasa cukup dengan melakukan pekerjaan hanya sekedarnya saja, tetapi ia akan melakukan dengan sungguh-sungguh. Mengarahkan segala kemampuannya untuk kebaikan adalah perintah Allah untuk berbuat *ihsan* dalam setiap keadaan. Kemudian meyakini, bahwa Allah mengawasi semua aktivitasnya dalam setiap situasi dan kondisi.⁵⁶

3. *Ash-Shalah* (Baik dan Manfaat)

Islam hanya memerintahkan atau menganjurkan pekerjaan yang baik dan bermanfaat bagi kemanusiaan, agar setiap pekerjaan mampu memberi nilai tambah dan mengangkat derajat manusia baik secara individu maupun kelompok.

4. *Al-Mujahadah* (Kerja Keras dan Optimal)

Mujahadah dalam maknanya yang luas seperti yang didefinisikan oleh ulama adalah "*istifragh ma fil wus'i*", yakni mengarahkan segenap daya dan kemampuan yang ada dalam merealisasikan setiap pekerjaan yang baik. Sebab, sesungguhnya Allah SWT telah menyediakan fasilitas segala sumber daya yang diperlukan melalui '*taskhir*', yakni menundukkan seluruh isi langit dan bumi untuk manusia. Tinggal peran

⁵⁶ Rozalinda, *Op.Cit.*, hlm. 127

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

manusia sendiri dalam memobilisasi serta mendaya gunakannya secara optimal, dalam rangka melaksanakan apa yang Allah ridhai. *Bermujahadah* atau bekerja dengan semangat *jihad* (*ruhul jihad*) menjadi kewajiban setiap Muslim dalam rangka *tawakkal* sebelum menyerahkan (*tafwidh*) hasil akhirnya pada keputusan Allah.

5. Mencermati Nilai Waktu

Keuntungan ataupun kerugian manusia banyak ditentukan oleh sikapnya terhadap waktu. Sikap imani adalah sikap yang menghargai waktu sebagai karunia Ilahi yang wajib disyukuri. Hal ini dilakukan dengan cara mengisinya dengan amal soleh, sekaligus waktu itu pun merupakan amanat yang tidak boleh disia-siakan. Sebaliknya, sikap ingkar adalah cenderung mengutuk waktu dan menyia-nyiakannya. Waktu adalah sumpah Allah dalam beberapa ayat kitab suci-Nya yang mengaitkannya dengan nasib baik atau buruk yang akan menimpa manusia, akibat tingkah lakunya sendiri.⁵⁷

6. Bekerja pada bidang yang dihalalkan Allah

Akhlah utama yang harus diperhatikan seseorang Muslim dalam bidang produksi secara pribadi maupun kolektif adalah bekerja pada bidang yang dihalalkan Allah. Oleh karena itu, setiap usaha yang mengandung unsur kezaliman dan mengambil hak orang lain dengan jalan yang batil, seperti mengurangi takaran dan timbangan dan sebagainya, memperoleh sesuatu yang tidak diimbangi dengan kerja atau pengorbanan

⁵⁷ Abdul Aziz, Mariyah Ulfah, *Op.Cit.*, hlm. 55-56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang setimpal seperti riba dan sejenisnya, harta yang dihasilkan dari barang yang haram seperti khamar, atau bekerja dibidang pekerjaan yang tidak dibenarkan menurut syariat seperti kerja di bar atau diskotik diharamkan Islam.⁵⁸

D. Produksi Dalam Islam

Dalam kegiatan ekonomi, produksi adalah kegiatan manusia untuk menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen.⁵⁹

Dengan pengertian tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan produksi tidak terlepas dari keseharian manusia. Produksi, distribusi dan konsumsi sesungguhnya merupakan suatu rangkaian kegiatan ekonomi yang tidak bisa dipisahkan.

Menurut teori produksi konvensional produksi adalah kegiatan menghasilkan barang dan jasa yang kemudian dimanfaatkan oleh konsumen. Para ahli ekonomi mendefinisikan produksi sebagai “menghasilkan kekayaan melalui eksploitasi manusia terhadap sumber-sumber kekayaan lingkungan”.⁶⁰ Produksi dalam perspektif islam tidak hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebanyak-banyaknya, meskipun mencari keuntungan tidak dilarang. Dalam ekonomi Islam, tujuan utama produksi adalah untuk kemaslahatan individu dan masyarakat secara berimbang. Konsep produksi di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata bermotif memaksimalkan keuntungan dunia tetapi lebih penting untuk mencapai secara maksimal

⁵⁸ Rozalinda, *Op.Cit.*, hlm. 128

⁵⁹ Abdul Aziz, Mariyah Ulfah, *Op.Cit.*, hlm. 62

⁶⁰ Abdul Ghofur, *Op.Cit.*, hlm. 86

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keuntungan akhirat.⁶¹ Bagi islam memproduksi sesuatu bukan sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau dijual di pasar, tetapi lebih jauh menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus pula mewujudkan fungsi social.⁶² Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surah Al-Hadid ayat 7, yaitu:

ءَامِنُوا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِۦۤ ؕ فَالَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ ۙ

Artinya: “Berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar.” (Q.S Al-Hadad: 7)

Dalam buku karangan Fordebi, Adesy, produksi merupakan urat nadi dalam kegiatan ekonomi. Tidak akan pernah ada kegiatan konsumsi, distribusi, ataupun perdagangan barang dan jasa tanpa diawali oleh proses produksi. Produksi merupakan proses untuk menghasilkan suatu barang dan jasa, atau proses peningkatan nilai (*utility*) suatu benda. Dalam istilah ekonomi, produksi merupakan suatu proses siklus kegiatan-kegiatan ekonomi untuk menghasilkan barang atau jasa tertentu dengan memanfaatkan faktor-faktor produksi (amal/kerja, modal, tanah) dalam waktu tertentu.⁶³ Adapun faktor-faktor produksi sebagai berikut:

1. Faktor-Faktor Produksi

Dalam teori ekonomi, dalam menganalisis produksi, selalu dimisalkan bahwa tiga faktor produksi (tanah, modal, dan keahlian) adalah tetap jumlahnya. Hanya tenaga kerja yang dipandang sebagai faktor

⁶¹ *Ibid.*, hlm. 63

⁶² Idri, *Op.Cit.*, hlm. 63

⁶³ Fordeby, Adesy, *Op.Cit.*, hlm. 247

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi yang berubah-ubah jumlahnya sehingga dalam menggambarkan hubungan antara faktor-faktor produksi yang digunakan dengan tingkat produksi yang dicapai selalu digambarkan dengan hubungan antara jumlah tenaga kerja yang digunakan dengan jumlah produksi yang dihasilkan.⁶⁴

M. Najatullah Siddiqi menyebutkan bahwa di kalangan para ekonom Muslim, belum ada kesepakatan tentang faktor-faktor produksi. Ada yang berpendapat terdiri atas amal/kerja (*labor*), tanah (*land*), dan modal (*capital*). Dan ada yang memasukkan tanah (*land*) ke dalam modal (*capital*).

Kegiatan produksi tentunya memerlukan unsur-unsur yang dapat digunakan dalam proses produksi yang disebut faktor produksi. Adapun faktor-faktor produksi sebagai berikut:

a. Faktor produksi alam

Faktor produksi alam berkaitan dengan segala sesuatu yang sudah tersedia di alam, dapat dimanfaatkan oleh manusia sesuai dengan pengorbanannya. Faktor produksi alam juga berkaitan dengan sumber bahan baku industri. Misalnya tanah, air, kayu di hutan, ikan di laut, barang tambang dan sebagainya. Semua sumber daya alam tersebut tidak tersedia dengan sendirinya, tapi diatur oleh Allah SWT. Cuaca, iklim, curah hujan, musim kering, tidak terlepas dari

⁶⁴ Rozalinda, *Op.Cit.*, hlm. 113

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengaturannya.⁶⁵ Allah SWT berfirman dalam QS. As-Sajadah ayat 27 sebagai berikut:

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرْزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ أَنْعُمُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ ۚ ٢٧

Artinya: “Dan apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang dari padanya makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka apakah mereka tidak memperhatikan?” (QS. As-Sajadah: 27).

Selain kekayaan alam yang berada di atas permukaan bumi, Al-Qur'an juga menganjurkan manusia untuk memanfaatkan kekayaan yang berada di dasar bumi seperti emas, besi, tembaga dan barang tambang lainnya. Allah SWT berfirman dalam surah Al-Hadid ayat 25 sebagai berikut:

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلَنَا بِالْبَيِّنَاتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُومَ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنْفَعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَنْصُرُهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ عَزِيزٌ ۚ ٢٥

Artinya: “Sesungguhnya Kami telah mengutus rasul-rasul Kami dengan membawa bukti-bukti yang nyata dan telah Kami turunkan bersama mereka Al Kitab dan neraca (keadilan) supaya manusia dapat melaksanakan keadilan. Dan Kami ciptakan besi yang padanya terdapat kekuatan yang hebat dan berbagai manfaat bagi manusia, (supaya mereka mempergunakan besi itu) dan supaya Allah mengetahui siapa yang menolong (agama)Nya dan rasul-rasul-Nya padahal Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah Maha Kuat lagi Maha Perkasa.” (Q.S Al-Hadid: 25).

⁶⁵ Buchari Alma, Donni Juni Priansa, *Op.Cit.*, hlm. 85

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Faktor Produksi Tenaga Kerja

Tenaga kerja manusia adalah segala kegiatan manusia baik jasmani maupun rohani yang dicurahkan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang dan jasa maupun faedah suatu barang. Demikian pula dalam hal tenaga kerja yang dipekerjakan dalam perusahaan, mereka adalah *partner* pengusaha. Tidak boleh terjadi pertentangan kepentingan pengusaha dan pekerja, sebab mereka saling membantu dalam menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat banyak. Oleh sebab itu, pengusaha harus memberi upah yang layak bagi pekerjanya.

Hubungan kerja antara pengusaha Muslim dengan karyawannya, selalu dilandasi oleh rasa kasih sayang, saling membutuhkan dan tolong menolong, sehingga atasannya atau majikan menerima rezeki berupa laba berkat kerja sama dengan bawahan.⁶⁶

Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nur : 38 sebagai berikut:

لِيَجْزِيَهمُ اللَّهُ أَحْسَنَ مَا عَمِلُوا وَيَزِيدَهُم مِّن فَضْلِهِ ۗ وَاللَّهُ يَرْزُقُ مَن يَشَاءُ
بِغَيْرِ حِسَابٍ ٣٨

Artinya:“(Mereka mengerjakan yang demikian itu) supaya Allah memberikan balasan kepada mereka (dengan balasan) yang lebih baik dari apa yang telah mereka kerjakan, dan supaya Allah menambah karunia-Nya kepada mereka. Dan Allah memberi rezeki kepada siapa yang dikehendaki-Nya tanpa batas.”(QS. An-Nur : 38).

⁶⁶ Buchari Alma, *Op.Cit.*, hlm. 212

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Faktor Produksi Modal

Dalam masalah modal, ekonomi Islam memandang modal harus bebas dari bunga. Muhammad Abdul Mannan berpendapat, bahwa modal adalah sarana produksi yang menghasilkan. Yang dimaksud dengan modal adalah barang-barang atau peralatan yang dapat digunakan untuk melakukan proses produksi.⁶⁷

Dalam ilmu ekonomi, modal diartikan sebagai alat yang berguna untuk produksi selanjutnya.⁶⁸ Modal dapat digolongkan berdasarkan sumbernya, bentuknya, berdasarkan pemilikan, serta berdasarkan sifatnya, yakni:

- 1) Berdasarkan sumbernya, modal dapat dibagi menjadi dua, modal sendiri dan modal asing. Modal sendiri adalah modal yang berasal dari dalam perusahaan sendiri. Misalnya, setoran dari pemilik perusahaan, sedangkan modal asing adalah modal yang bersumber dari luar perusahaan. Misalnya, modal yang berupa pinjaman bank.
- 2) Berdasarkan bentuknya, modal dibagi menjadi modal konkret dan modal abstrak. Modal konkret adalah modal yang dapat dilihat secara nyata dalam proses produksi. Misalnya, mesin, gedung, kendaraan dan peralatan. Sedangkan modal abstrak adalah modal yang tidak memiliki bentuk nyata, tetapi mempunyai nilai bagi perusahaan. Misalnya, hak paten, nama baik, dan hak merek.

⁶⁷ Rozalinda, *Op.Cit.*, hlm. 113

⁶⁸ Buchari Alma, *Op.Cit.*, hlm. 218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Berdasarkan pemilikannya, modal dibagi menjadi modal individu dan modal masyarakat. Modal individu adalah modal yang sumbernya dari perorangan dan hasilnya menjadi sumber pendapatan bagi pemiliknya. Misalnya, rumah pribadi yang disewakan. Sedangkan yang dimaksud dengan modal masyarakat adalah modal yang dimiliki oleh pemerintah dan digunakan untuk kepentingan umum dalam proses produksi. Misalnya, rumah sakit umum, jalan, jembatan, atau pelabuhan.
- 4) Modal dibagi berdasarkan sifatnya, modal tetap dan modal lancar. Modal tetap adalah jenis modal yang dapat digunakan secara berulang-ulang. Misalnya, mesin-mesin dibangun pabrik. Sedangkan modal lancar adalah modal yang habis digunakan dalam satu kali proses produksi. Misalnya, bahan-bahan baku.⁶⁹

d. Faktor Produksi Manajemen

Manajemen merupakan ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumber-sumber lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Berdasarkan fungsi manajemen proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan sumber daya finansial, manusia dan informasi suatu perusahaan untuk mencapai sasarannya. Tanpa adanya manajemen yang baik, semua faktor produksi tidak akan menghasilkan *profit* yang

⁶⁹ Rozalinda, *Op.Cit.*, hlm. 114

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maksimal karena semua faktor produksi tersebut memerlukan pengaturan melalui proses manajerial yang baik.

e. Faktor Produksi Teknologi

Di era kemajuan produksi yang ada pada saat ini, teknologi memiliki peranan yang sangat besar dalam sektor produksi, oleh karenanya banyak produsen yang tidak bisa bertahan (*survive*) yang kalah bersaing dengan *competitor* lain yang mampu menghasilkan barang/jasa lebih baik dibandingkan dengan apa yang diproduksinya, hal tersebut karena didukung peralatan teknologi yang baik.

f. Faktor Produksi Bahan Baku

Seorang produsen haruslah mempelajari terlebih dahulu saluran-saluran penyedia bahan baku agar aktivitas produksi berjalan dengan baik sehingga tidak menghambat jalannya produksi.⁷⁰

2. Prinsip-Prinsip Produksi

Produksi mempunyai peranan penting dalam menentukan taraf hidup manusia dan kemakmuran suatu bangsa. Al-Qur'an telah meletakkan landasan yang sangat kuat terhadap produksi. Dalam Al-Qur'an dan Sunnah Rasul banyak dicontohkan bagaimana umat Islam diperintahkan untuk bekerja keras dalam mencari penghidupan agar mereka dapat melangsungkan kehidupannya dengan lebih baik, seperti Q.S Al-Qashash ayat 73:

⁷⁰ Muhammad Turmudi, *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal: Pemikiran Islam, Vol. XVIII, Nomor. 1., (Kendari: Institut Agama Islam Negeri, 2017), hlm. 48-51

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَمِنْ رَحْمَتِهِ جَعَلَ لَكُمُ اللَّيْلَ وَالنَّهَارَ لِتَسْكُنُوا فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ وَلَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ٧٣

Artinya: “Dan karena rahmat-Nya, dia jadikan untukmu malam dan siang, supaya kamu beristirahat pada malam itu dan supaya kamu mencari sebahagian dari karunia-Nya (pada siang hari) dan agar kamu bersyukur kepadanya.” (Q.S. Al-Qashash: 73).

Kata-kata *ibtaghu* pada ayat ini bermakna keinginan, kehendak yang sungguh-sungguh untuk mendapatkan sesuatu yang menunjukkan usaha yang tak terbatas. Sedangkan *fadl* (karunia) berarti perbaikan ekonomi yang menjadikan kehidupan manusia secara ekonomis mendapatkan kelebihan dan kebahagiaan. Ayat ini menunjukkan, bahwa mementingkan kegiatan produksi merupakan prinsip yang mendasar dalam ekonomi Islam.⁷¹

Pada prinsipnya kegiatan produksi terkait dengan syariat Islam, di mana seluruh kegiatan produksi harus sejalan dengan tujuan dari konsumsi yang mengutamakan terselenggaranya kemaslahatan (*maslahah*) untuk mencapai kebahagiaan hakiki (*falah*). Ada beberapa hal yang menjadi prinsip dari produksi dalam ekonomi syariah:⁷²

a. Prinsip *Tauhid* (at-Tawhid)

Prinsip *tauhid* adalah landasan utama dari setiap bentuk bangunan yang ada dalam syari’at Islam. Setiap aktivitas manusia harus didasarkan pada nilai-nilai *tauhid*. Dari konsep ini, Islam

⁷¹ Rozalinda, *Op.Cit.*, hlm. 111-112

⁷² Abdul Ghofur, *Op.Cit.*, hlm. 90

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menawarkan keterpaduan, agama, ekonomi, dan sosial demi membentuk kesatuan ajaran.

Berdasarkan pada prinsip *tauhid* ini, maka para pelaku keuangan syari'ah tidak melakukan bisnisnya paling tidak pada tiga hal; pertama, melakukan tindakan diskriminasi terhadap pihak lain, misalnya para karyawan, pekerja, penjual, pembeli, mitra kerja yang didasarkan pada pertimbangan ras, warna kulit, jenis kelamin, maupun agama. Kedua, terpaksa atau dipaksa melakukan praktik-pratik bisnis yang terlarang, karena hanya Allah lah yang mestinya ditakuti dan dicintai. Ketiga, menimbun kekayaan atau serakah, karena hakikatnya kekayaan merupakan milik dan amanat Allah semata.⁷³

b. Prinsip Kemanusiaan (*al-Insaniyyah*)

Prinsip kemanusiaan, pertama adalah kewajiban manusia untuk menyembah Allah SWT dan memakmurkan bumi. Kedua adanya perbedaan kapasitas dan kemampuan di antara manusia di mana perbedaan itu menjadi ujian untuk meningkatkan kemampuan masyarakat. Berdasarkan prinsip ini, kegiatan produksi bukan semata-mata kegiatan ekonomi tetapi juga bentuk pengabdian manusia pada Khalik-nya serta relasi anantara manusia dengan alam. Dengan demikian ada tugas kolektif manusia untuk saling membantu atau

⁷³ Kuat Ismanto, *Manajemen Syariah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bekerja sama berlandaskan perbedaan kemampuan dan kapasitasnya masing-masing.⁷⁴

c. Prinsip Keadilan (*Al-Adl*)

Keadilan merupakan prinsip dasar dan utama yang harus ditegakkan dalam seluruh aspek kehidupan, termasuk kehidupan berekonomi. Prinsip ini mengarahkan pada para pelaku keuangan syari'ah agar dalam melakukan aktivitas ekonominya tidak menimbulkan kerugian (*mudharat*) bagi orang lain. Dalam beraktivitas di dunia kerja Islam mengharuskan untuk berbuat adil tak terkecuali kepada pihak yang tidak disukai (QS Al-Maidah : 8)

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَاٰنُ قَوْمٍ عَلَىٰ ءَلَّا تَعْدِلُوا ؕ اَعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ۝٨

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan janganlah sekali-kali kebencianmu terhadap sesuatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adillah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan." (Q.S Al-Maidah: 8).

d. Prinsip Kebajikan (*al-Maslahah*)

Prinsip ini menegaskan pemahaman bahwa manusia harus melakukan sebanyak mungkin kebajikan dalam hidupnya. Secara umum prinsip ini adalah landasan kegiatan produksi dalam Islam yaitu meningkatkan kualitas hidup manusia secara kolektif. Islam menarik

⁷⁴ Fordebi Adesy, *Op.Cit.*, hlm. 258

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan produksi tidak hanya di wilayah ekonomi *an sich* tapi juga memiliki implikasi luas di masyarakat dan Negara. Kebajikan menjadi parameter umum saat produsen mengimplementasikan kegiatan produksinya yaitu kewajiban membayar zakat dan mengeluarkan sedekah.⁷⁵

e. Prinsip Kebolehan (*ibahah*)

Islam memberi kesempatan seluas-luasnya bagi perkembangan bentuk kegiatan muamalah (ekonomi) sesuai perkembangan kebutuhan manusia yang dinamis. Segala bentuk kegiatan muamalah adalah diperbolehkan kecuali ada ketentuan lain yang menentukan sebaliknya. Prinsip ini berkaitan dengan kehalalan sesuatu yang dijadikan objek dalam kegiatan ekonomi.

Dengan prinsip kebolehan ini berarti konsep halal dan haram tidak saja pada barang yang dihasilkan dari sebuah hasil usaha, tetapi juga pada proses mendapatkannya. Artinya barang yang diperoleh harus dilakukan dengan cara-cara yang dibenarkan oleh syari'ah Islam. Prinsip ini juga menjadi faktor pembeda antara sistem ekonomi Islam dengan sistem ekonomi konvensional (kapitalis). Dalam kegiatan ekonomi kapitalis, motivasinya didasarkan pada perolehan keuntungan semata, tidak memikirkan cara mendapatkannya.⁷⁶

⁷⁵ *Ibid.*, hlm. 259-260

⁷⁶ Kuat Ismanto, *Op.Cit.*, hlm. 28

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Prinsip Kehendak Bebasan (*al-Hurriyah*)

Kehendak bebas merupakan kontribusi Islam yang paling orisinal. Berdasarkan prinsip kehendak bebas ini, manusia mempunyai kebebasan untuk membuat suatu perjanjian, termasuk menepati maupun mengingkarinya. Kehendak bebas dalam Islam berarti kebebasan yang dibatasi oleh keadilan. Sesungguhnya, kebebasan ekonomi yang disyari'atkan Islam bukanlah kebebasan mutlak yang terlepas dari ikatan syari'at Islam. Kebebasan dalam Islam adalah kebebasan yang terbatas, terkendali dan terikat dengan keadilan yang diwajibkan Allah.

Dalam praktiknya di lembaga keuangan syari'ah para pelaku memiliki kebebasan untuk membuat produk dan jasa keuangan syari'ah. Hal demikian boleh sepanjang tidak bertentangan dengan syari'ah Islam.

g. Prinsip Tanggung Jawab (*al-Fardh*)

Kebebasan tanpa batas adalah suatu hal yang mustahil bagi umat Islam. Islam mengajarkan bahwa semua perbuatan manusia akan dimintai pertanggung jawabannya di akhirat. Untuk memenuhi tuntutan keadilan dan kesatuan, manusia perlu mempertanggung jawabkan tindakannya. Prinsip pertanggung jawaban ini secara mendasar akan mengubah perhitungan ekonomi dan bisnis, karena segala sesuatunya harus mengacu pada keadilan.⁷⁷

⁷⁷ *Ibid.*, hlm 32-33

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tujuan Produksi Menurut Islam

Islam menganggap kerja sebagai cara yang paling utama untuk mencari rezeki dan tingkat pokok produksi. Jadi tujuan produksi semata-mata adalah untuk menggapai keuntungan dunia dan akhirat. Keuntungan akhirat diperoleh bila seseorang dalam bekerja dan memproduksi semata-mata hanya sebagai bagian dari perintah agama tentang kerja. Dalam Islam kata *monzer kahf* tujuan produksi dilatar belakangi tiga kepentingan.

- a. Produk-produk yang menjauhkan manusia dari nilai-nilai moralnya sebagaimana ditetapkan dalam Al-Qur'an, dilarang.
- b. Aspek sosial produksi ditekankan secara ketat dikaitkan dengan proses produksi
- c. Masalah ekonomi bukanlah masalah yang jarang terdapat dalam kaitannya dengan berbagai kebutuhan hidup tetapi ia timbul karena kemalasan dan kealpaan manusia dalam usahanya untuk mengambil manfaat sebesar-besarnya dari anugrah Allah SWT. Baik dalam sumberdaya manusia maupun sumberdaya alami.⁷⁸

E. Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan salah satu indikator untuk mengukur tingkat kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat sehingga besar kecilnya pendapatan ekonomi mencerminkan kemajuan ekonomi. Suatu ekonomi dikatakan baik apabila perekonomian tersebut terjadi pertumbuhan ekonomi.⁷⁹

⁷⁸ Abdul aziz, *ekonomi islam analisis mikro dan makro*, Op.Cit., hlm. 62

⁷⁹ I Komang Suartawan¹, I B Purbadharmaja², *Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ada beberapa ahli mengemukakan tentang pengertian pendapatan. Menurut ikatan Akuntan Indonesia tahun 2009 yang dikutip oleh Suhartana bahwasanya pengertian pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal perusahaan selama suatu periode bila arus masuk itu mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal.⁸⁰

Tohar menyatakan bahwa secara umum ada dua segi pengertian dari pendapatan, yaitu dalam arti riil dan dalam arti jumlah luar. Pendapatan dalam arti riil adalah nilai jumlah produksi barang dan jasa yang dihasilkan oleh masyarakat selama jangka waktu tertentu. Sedangkan pendapatan dalam arti jumlah uang merupakan penerimaan yang diterimanya, bisa dalam bentuk upah dalam bekerja atau uang hasil penjualan dan lain sebagainya.

Pendapatan menurut ilmu ekonomi merupakan nilai maksimum yang dikonsumsi oleh seseorang dalam suatu periode dengan mengharapkan keadaan yang sama pada akhir periode seperti keadaan semula. Tingkat pendapatan perkapita dapat mencerminkan daya beli. Makin tinggi tingkat pendapatan, daya beli makin kuat, sehingga permintaan terhadap suatu barang meningkat.

Pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga selama periode tertentu. Pendapatan merupakan konsep aliran (*flow concept*). Ada tiga sumber penerimaan:

Kabupaten Gianyar, E-Jurnal EP Unud, Vol. 6, Nomor. 9, (Bali: Universitas Udayana, 2017), hlm. 1633

⁸⁰ Yuni Dian, *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Kerajinan Rotan Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, SKRIPSI: Ekonomi Syariah (Pekanbaru: Fakultas Syari'ah dan Hukum, 2019), hlm. 38

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pendapatan dari Gaji dan Upah

Gaji dan upah adalah balas jasa terhadap kesediaan menjadi tenaga kerja. Besar gaji/upah seseorang secara teoritis sangat tergantung dari produktivitasnya.

b. Pendapatan dari Aset Produktif

Aset produktif adalah aset yang memberikan pemasukan atas balas jasa penggunaannya.

c. Pendapatan dari Pemerintah

Pendapatan dari pemerintah atau penerimaan transfer adalah pendapatan yang diterima bukan sebagai balas jasa atas *input* yang diberikan.⁸¹

Berdasarkan pengertian pendapatan di atas, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa pendapatan adalah hasil yang diterima oleh perorangan atau perusahaan dari suatu pekerjaan yang telah dilakukan yakni berupa keuntungan, gaji atau upah dalam jangka waktu tertentu.

Untuk keperluan manajerial, pendapatan dapat dikelompokkan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Pendapatan total, adalah jumlah seluruh pendapatan dari penjualan.
- b. Pendapatan rata-rata atau pendapatan per unit barang dan jasa, adalah pendapatan rata-rata dari setiap unit penjualan.
- c. Pendapatan tambahan, adalah pendapatan yang didapat untuk setiap tambahan satu unit penjualan atau produksi.⁸²

⁸¹ Arininoer Maliha, *Loc.Cit.*, hlm. 51



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Pendapatan Dalam Islam

Istilah pendapatan atau keuntungan adalah sinonim dengan istilah laba.

Dalam Al-Qur'an dijelaskan dengan surah Al-Baqarah ayat 29, sebagai berikut:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ أَسْتَوَىٰ إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ٢٩

Artinya: "Dialah Allah yang menjadikan segala yang ada di bumi untuk kamu dan Dia berkehendak (menciptakan) langit, lalu dijadikanNya tujuh langit. Dan Dia maha mengetahui segala sesuatu." (Q.S. Al-Baqarah: 29).

Maka tidak ada alasan kekayaan sumberdaya tersebut tetap terkonsentrasi pada beberapa pihak saja. Oleh karena itu, Islam menekankan keadilan distributif dan menerapkan dalam sistem ekonominya program untuk redistribusi pendapatan dan kekayaan sehingga setiap individu mendapatkan jaminan standar kehidupan yang manusiawi dan terhormat.

Profit merupakan salah satu unsur penting dalam perdagangan yang didapat melalui proses pemutaran modal dalam kegiatan ekonomi. Islam sangat mendorong pendaya gunaan harta melalui berbagai kegiatan ekonomi dan melarang untuk menganggurkannya agar tidak habis dimakan zakat.

Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah pendapatan dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, kelas para pekerja tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan. Dalam perjanjian (tentang pendapatan) kedua belah pihak diperingatkan untuk bersikap jujur

⁸² Henry Faizal Noor, *Ekonomi Manajerial*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 187

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan adil dalam semua urusan mereka, sehingga tidak terjadi tindakan aniaya terhadap orang lain juga tidak merugikan kepentingannya sendiri.⁸³

Oleh karena itu Al-Qur'an memerintahkan kepada majikan untuk membayar pendapatan para pekerja dengan bagian yang seharusnya mereka terima sesuai kerja mereka, dan pada saat yang sama dia telah menyelamatkan kepentingannya sendiri. Demikian pula para pekerja akan dianggap penindas jika dengan memaksa majikan untuk membayar melebihi kemampuannya.

Prinsip keadilan yang sama tercantum dalam surat Al-Jaathiyah ayat 22 sebagai berikut:

وَخَلَقَ اللَّهُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ بِالْحَقِّ وَلِتُجْزَىٰ كُلُّ نَفْسٍ بِمَا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُونَ ٢٢

Artinya: "Dan Allah menciptakan langit dan bumi dengan tujuan yang benar dan agar dibalasi tiap-tiap diri terhadap apa yang dikerjakannya, dan mereka tidak akan dirugikan." (Q.S. Al-Jaathiyah: 22).

Prinsip dasar ini mengatur kegiatan manusia karena mereka akan diberi balasan di dunia dan di akhirat. Setiap manusia akan mendapat imbalan dari apa yang telah dikerjakannya dan masing-masing tidak dirugikan. Ayat ini menjamin tentang upah yang layak kepada setiap pekerja sesuai dengan apa yang telah disumbangkan dalam proses produksi, jika ada pengurangan dalam upah mereka tanpa diikuti oleh berkurangnya sumbangsih mereka, hal itu dianggap ketidakadilan dan penganiayaan. Ayat ini memperjelas bahwa upah setiap orang itu harus ditentukan berdasarkan kerjanya dan sumbangsihnya

⁸³ Ibid., hlm. 56

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam kerja sama produksi dan untuk itu harus dibayar tidak kurang, juga tidak lebih dari apa yang telah dikerjakannya.⁸⁴

Dalam Islam, metode perhitungan laba didasarkan pada asas perbandingan. Perbandingan itu ada kalanya antara nilai harta di akhir tahun dan di awal tahun, atau perbandingan antara harga pasar yang berlaku untuk jenis barang tertentu di akhir tahun dan di awal tahun, atau juga bisa diantara pendapatan-pendapatan dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan *income* tersebut.

Namun demikian, Islam mengharamkan keuntungan yang mengandung unsur dan praktik bisnis haram, diantaranya:⁸⁵

- a. Keuntungan dari bisnis barang dan jasa haram, seperti bisnis minuman keras, narkoba, jasa kemaksiatan, perjudian, renternir dan praktik riba, makanan dan minuman merusak, benda-benda membahayakan rohani dan jasmani.
- b. Keuntungan dari jalan curang dan manipulasi.
- c. Manipulasi dengan cara merahasiakan harga aktual.
- d. Keuntungan dengan cara menimbun dan spekulatif.

Dari uraian diatas, bahwa di perbolehkan bagi siapapun untuk mencari keuntungan tanpa ada batasan *margin* keuntungan tertentu selama mematuhi hukum-hukum Islam. Serta menentukan standar harga sesuai dengan kondisi pasar yang sehat.

⁸⁴ *Ibid.*, hlm. 57

⁸⁵ *Ibid.*, hlm.61



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa yang penulis lakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Usaha kerupuk “*baru muncul*” di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru menerapkan fungsi manajemen diantaranya: Perencanaan (*Planning*) yaitu: Merencanakan bahan baku yang akan diproduksi, modal untuk usaha kerupuk, desain produk yang akan digunakan, mesin-mesin peralatan teknologi yang akan digunakan dan target produksi yang akan dilakukan. Pengorganisasian (*Organizing*) yaitu: adanya struktur organisasi dan pembagian kerja. Menggerakkan/ Kepemimpinan (*Actuating*) yaitu: memberikan arahan kepada anggotanya untuk mencapai sesuatu hal yang diinginkan. Pengendalian (*Controlling*) yaitu: Adanya pengawasan dalam memperoleh bahan baku dan proses dalam memproduksi kerupuk “*baru muncul*”.
2. Faktor pendukung usaha kerupuk “*baru muncul*” ini adalah keinginan yang kuat untuk meningkatkan pendapatan, banyaknya permintaan konsumen dan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru. Hal inilah yang dapat meningkatkan pendapatan usaha. Adapun faktor yang menjadi penghambat dalam usaha kerupuk “*baru muncul*” ini adalah kosongnya bahan baku dan tenaga kerja yang kurang profesional.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Ditinjau menurut ekonomi Islam bahwa produksi usaha kerupuk “*baru muncul*” di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru telah sesuai dengan syariat Islam. Hal tersebut terlihat pemilik usaha telah menggunakan prinsip *ta’awun* (tolong-menolong) sesamanya. Pemilik usaha telah menggunakan prinsip *itqan* (sungguh-sungguh) dalam menjalankan usahanya, dapat memenuhi kebutuhan keluarganya. Kualitas barang yang diproduksi tidak mengandung unsur *dharar* (bahaya). Pemilik usaha telah menjalankan usahanya berdasarkan prinsip yang diharamkan Allah, tidak mengambil keuntungan yang berlebihan dan tidak menimbulkan kerugian bagi pihak lain.

B. Saran

Dari uraian di atas, ada beberapa saran yang menurut peneliti perlu dipertimbangkan oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Kepada pemilik usaha kerupuk “*baru muncul*” agar dapat meningkatkan fungsi-fungsi manajemen dengan baik, agar tujuan produksi tercapai dengan baik. Selanjutnya pemilik usaha harus menjaga kebersihan lingkungan dan harus tetap menjaga kualitas produksi agar kedua belah pihak sama-sama mendapat keuntungan.
2. Untuk mengatasi kelangkaan bahan baku, maka pemilik usaha harus selalu mengontrol persediaan bahan baku, dan apabila ketersediaan bahan baku untuk bulan selanjutnya diperkirakan tidak tercukupi, maka pemilik usaha dapat segera memesan bahan baku, agar dapat menghindari kosongnya

bahan baku. Pemilik usaha juga harus selalu mengontrol para pekerjanya, agar para pekerja dapat bekerja secara efektif dan efisien.

3. Berdasarkan kesimpulan di atas sistem yang dilakukan oleh pemilik usaha kerupuk agar dapat dipertahankan untuk selanjutnya guna untuk lebih meningkatkan pendapatan usaha kerupuk “*baru muncul*” di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz, Mariyah Ulfah. 2010. *Kapita Slekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Abdul aziz. 2008. *Ekonomi Islam Analisis Mikro Dan Makro*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Abdul aziz. 2013. *Etika Bisnis Perspektif Islam, Implementasi Etika Islami Untuk Dunia Usaha*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Abdul Ghofur. 2017. *Pengantar Ekonomi Syariah Konsep Dasar, Paradigma, Pengembangan Ekonomi Syariah*. Cet. 1. Depok: Rajawali Pers.
- Adiwarman Azwar Karim. 2007. *Ekonomi Mikro Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Al-Qur'anulkarim
- Amin Riawan. 2012. *Tim PEBS FEUI, Menggagas Manajemen Syariah: Teori dan Praktik The Celestial Management*. Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Arininoer Maliha. 2018. *Pengaruh Modal, Tenaga Kerja, dan Bahan Baku Tingkat Pendapatan Industri Kue Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Skripsi: Ekonomi Syariah. Lampung: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Azhari Akmal Tarigan. 2002. *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Badrudin. 2014. *Dasar-Dasar Manajemen*. bandung: Penerbit Alfabeta.
- Basu swastha Dh, Ibnu sukotjow. 2007. *Pengantar Bisnis Modern*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- BPS Statistik Kota Pekanbaru Kecamatan Tampan Dalam Angka 2017
- Buchari Alma, Donni Juni Priansa. 2014. *Manajemen Bisnis Syariah*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Buchari Alma. 2003 *Dasar-Dasar Etika Bisnis Islam*. Bandung: CV Alfabeta.
- Erni Tisnawati Sule dan Kurniawan Saefullah. 2005. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Fordebi DESy. 2016. *Ekonomi dan Bisnis Islam*. Jakarta: Rajawali Pers.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Henry Faizal Noor. 2007. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Husaini Usman. 2013. *Manajemen Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*. Edisi 4. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Komang Suartawan¹, I B Purbadarmaja². 2017. *Pengaruh Modal dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Melalui Produksi Pengrajin Patung Kayu di Kecamatan Sukawati Kabupaten Gianyar*, E-Jurnal EP Unud, Vol. 6, Nomor. 9. Bali: Universitas Udayana.

Idri. 2016. *Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Surabaya: Prenada Media Group.

Irham Fahmi. 2014. *Prilaku Organisasi Teori, Aplikasi dan Kasus*. Bandung: Alfabeta.

Irham Fahmi. 2012. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Bandung: Alfabeta.

Juliansyah Noor. 2013. *Penelitian Ilmu Manajemen*. Ed. Pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Kuat Ismanto. 2015. *Manajemen Syariah Implementasi TQM Dalam Lembaga Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ma'ruf Abdullah. 2011. *Wirausaha Berbasis Syariah*. Banjarmasin: Antarsari Pers.

Metwally. 1995. *Teori Dan Model Ekonomi Islam*. Jakarta: PT. Bangkit Daya Insana.

Muhammad Turmudi. 2017. *Produksi Dalam Perspektif Ekonomi Islam*, Jurnal: Pemikiran Islam, Vol. XVIII, Nomor. 1. Kendari: Institut Agama Islam Negeri.

Muhtadi Ridwan. 2011. *Al-Qur'an dan Sistem Perekonomian*. Malang: UIN Maliki Press.

Murdifing Haming, Mahfud Nurnajamuddin. 2014. *Manajemen Produksi Modern Operasi Manufaktur dan Jasa*. Buku 1 Edisi 3. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Mustafa Edwin Nasution, dkk. 2006. *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Nur Hamid. 2019. *Pemilik Usaha Kerupuk "Baru Muncul"*, Wawancara, Pekanbaru.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Nurul Huda, dkk. 2012. *Ekonomi Makro Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Quraisy Syihab. 2005. *Al-Qur'an dan Budaya Kerja, dalam Munzir Hutami (ed), Islam Keras Bekerja*. Pekanbaru: SUSKA Press.
- Rozalinda. 2015. *Ekonomi Islam Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rudi. 2019. Karyawan Usaha Kerupuk “Baru Muncul”, Wawancara, Pekanbaru.
- Samsul. 2019. Karyawan Usaha Kerupuk “Baru Muncul”, Wawancara, Pekanbaru.
- Sudaryono. 2015. *Pengantar Bisnis Teori dan Contoh Kasus*, Yogyakarta: C.V. Andi Offset.
- Sudono Sukirno. 2006. *Pengantar Bisnis*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Cet ke-16. Bandung: Alfabeta.
- Sulasmi, Eni. 2019. Karyawan Usaha Kerupuk “Baru Muncul”, Wawancara, Pekanbaru.
- Toto. 2019. Karyawan Usaha Kerupuk “Baru Muncul”, Wawancara, Pekanbaru.
- Veithzal Rivai. 2012. *Islamic Marketing Membangun dan Megembangkan Bisnis dengan Praktik Marketing Rasulullah saw*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Yuni Dian. 2019. *Pengaruh Faktor-Faktor Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Kerajinan Rotan Kelurahan Sri Meranti Kecamatan Rumbai Kota Pekanbaru Ditinjau Menurut Ekonomi Islam*, SKRIPSI: Ekonomi Syariah. Pekanbaru: Fakultas Syari'ah dan Hukum.

DOKUMENTASI USAHA

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Proses Pengovenan



Proses Penggorengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Proses Pendinginan



Proses Pengemasan



Proses Pemasangan Label

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Merk Produk



Plastik Bungkus Kerupuk





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PANDUAN WAWANCARA

1. Pada tahun berapa usaha kerupuk “*baru muncul*” ini berdiri ?
2. Berapa modal awal yang Bapak/Ibu keluarkan untuk membangun usaha kerupuk “*baru muncul*” ini ?
3. Dari manakah modal yang Bapak/Ibu peroleh untuk memproduksi usaha kerupuk “*baru muncul*” ini ?
4. Berapa orang karyawan Bapak/Ibu saat ini ?
5. Dari mana saja Bapak/Ibu mendapatkan bahan baku usaha kerupuk “*baru muncul*” ini ?
6. Apakah bahan baku yang digunakan sudah menggunakan bahan baku yang terbaik ?
7. Setelah mendapatkan bahan baku langkah apa yang Bapak/Ibu lakukan ?
8. Apa kendala Bapak/Ibu dalam mendapatkan bahan baku ?
9. Dalam 1 bulan berapa kg kerupuk yang harus Bapak/Ibu produksi ?
10. Dimana saja Bapak/Ibu memasarkan usaha kerupuk “*baru muncul*” ini ?
11. Apa saja kendala dalam pemasaran usaha kerupuk “*baru muncul*” ini ?
12. Berapa keuntungan yang Bapak/Ibu peroleh dalam 1 bulan ?
13. Apakah dengan menjalankan usaha ini pendapatan Bapak/Ibu mengalami peningkatan ?
14. Bagaimana upaya atau strategi Bapak/Ibu untuk meningkatkan pendapatan usaha ?
15. Hal apa yang mendukung Bapak/Ibu untuk terus memproduksi usaha kerupuk “*baru muncul*” ini ?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

16. Apakah perencanaan yang Bapak/Ibu lakukan sudah baik ?
17. Apakah Bapak/Ibu melakukan pengawasan terhadap para pekerja ?
18. Apa upaya yang Bapak/Ibu gunakan agar para pekerja nyaman bekerja ditempat usaha ini ?
19. Ketika jam sholat apakah proses produksi tetap berlanjut ?





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

JAWABAN WAWANCARA

1. Pada tahun 2001 usaha kerupuk "*baru muncul*" ini sudah berdiri.
2. Jumlah modal untuk membuka usaha ini ialah Rp. 12.000.000.
3. Modal awal yang digunakan oleh pemilik usaha adalah modal milik sendiri (pribadi).
4. Karyawan usaha kerupuk "*baru muncul*" saat ini yakni berjumlah 17 orang.
5. Bahan baku kerupuk "*baru muncul*" ini diperoleh dari daerah Jawa, tepatnya di Jawa Timur Banyuwangi.
6. Iya, karena bahan baku yang digunakan tidak mengandung unsur yang berbahaya. Adapun bahan-bahannya yakni tepung terigu, tapioca, kedelai dan bumbu-bumbu lainnya.
7. Langkah pertama yang dilakukan yakni meletakkannya ditempat yang aman, kemudian dijemur atau dipanaskan menggunakan oven yang telah disediakan, setelah itu di goreng, dikemas dan di jual.
8. Tidak ada kendala dalam proses pengiriman bahan baku, hanya saja terkadang mengalami keterlambatan dalam proses pengiriman bahan baku.
9. tidak menentu, kurang lebih sekitar 9.000 Kg
10. Di area provinsi Riau, tepatnya di Pekanbaru, Kampar, Pelalawan, Siak dan Rokan Hulu.
11. adanya kerupuk yang tidak terjual karena kurangnya minat beli konsumen, adanya persaingan dalam usaha dan adanya pekerja yang tidak profesional dalam melakukan pekerjaannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12. Keuntungan yang diperoleh dalam sebulan kurang lebih sekitar Rp. 10.000.000.
13. Alhamdulillah dengan adanya usaha ini kebutuhan keluarga bisa tercukupi.
14. Mempertahankan kualitas produk, memasarkan ke toko-toko masyarakat dan rumah makan.
15. Karena usaha ini sudah berdiri sejak lama, bisa mencukupi kebutuhan keluarga, bisa memberikan pendapatan kepada para pekerja dan bisa memberikan manfaat bagi pihak lainnya.
16. Menurut pengusaha, beliau telah melakukan perencanaan dengan baik, karena usahanya masih dapat memproduksi hingga saat ini.
17. Iya, tetapi tidak setiap waktu.
18. Memberikan upah sesuai dengan pekerjaannya dan tidak menyulitkan pekerjanya.
19. Tidak, karena ketika jam sholat pemilik usaha memberikan waktu untuk beristirahat.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGESAHAN
PERBAIKAN SKRIPSI**

Skrripsi dengan, **JUDUL MANAJEMEN PRODUKSI TERHADAP
PENINGKATAN PENDAPATAN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM
PADA USAHA KERUPUK "BARU MUNCUL" DI KELURAHAN SIMPANG
BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU**

Tang ditulis oleh :

Nama : **NURUL HADIQOTUL JANAH**
NIM : **11525204378**
Program Studi : **Ekonomi Syariah**

Telah dimunaqasyahkan pada :

Hari / Tanggal : **19 Maret 2020**
Waktu : **08.00 WIB**
Tempat : **Ruang Sidang Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah di perbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 04 April 2020 M
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. HERI SUNANDAR, M. CI

Sekretaris
SYAMSURIZAL, SE., M.Sc. Ak. CA

Penguji I
Dr. ZULKIFLI, M.Ag

Penguji II
Dr. H. MAWARDI, S.Ag., M.Si

Kepala Sub Bagian Akademik
Dan Alumni Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S.Ag

NIP. 19750801 200701 1 023



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.Jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Bergelore Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: **NURUL HADIQOTUL JANAH**
 : **11525204378**
 : **EKONOMI SYARIAH**
 : **MANAJEMEN PRODUKSI TERHADAP PENINGKATAN**
PENDAPATAN DITINJAU MENURUT EKONOMI ISLAM PADA
USAHA KERUPUK "BARU MUNCUL" DI KELURAHAN SIMPANG
BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU

Pembimbing : **Madona Khairunisa, SE.I., ME.Sy**

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal Skripsi sesuai dengan pedoman yang telah ditetapkan.

Pekanbaru, 04 Mei 2020

An. Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



SURAT KETERANGAN

Nomor : Un.04/F.I/PP.01.1/8307/2019

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini
mengatakan bahwa :

Nama : NURUL HADIQOTUL JANAH
NIM : 11525204378
Jurusan : EKONOMI SYARIAH

Telah Lulus :

UJIAN KOMPREHENSIF

Yang diselenggarakan pada tanggal : 11 SEPTEMBER 2019

Demikianlah Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru, 21 Oktober 2019

Dekan,



Drs. H. Hajar, M.Ag
NIP.195807121986031005

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARI'AH & HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARI'AH AND LAW

Jl. H. R. Soebrandi No. 155 KM. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp / Fax. 0761-562052
Web: www.fasih.uin-suska.ac.id Email : fasih@uin-suska.ac.id

Pekanbaru, 11 November 2019

Surat No. 04/F.I/PP.00.9/9083/2019
Jasa
(Satu) Proposal
Mohon Izin Riset

Kepada
Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP
Provinsi Riau

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh
Disampaikan bahwa salah seorang mahasiswa Fakultas Syari'ah dan Hukum
Universitas Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : NURUL HADIQOTUL JANAH
NIM : 11525204378
Jurusan : Ekonomi Syariah S1
Semester : IX (Sembilan)
Lokasi : Usaha kerupuk "baru muncul" Gg. Buntu Jl. Garuda sakti
Kel. Simpang Baru Kec. Tampan Kota Pekanbaru

bermaksud akan mengadakan riset guna menyelesaikan Penulisan Skripsi yang berjudul
Manajemen produksi terhadap peningkatan pendapatan di tinjau menurut ekonomi islam
pada usaha kerupuk "baru muncul" di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota
Pekanbaru

Pelaksanaan kegiatan riset ini berlangsung selama 3 (tiga) bulan terhitung mulai
tanggal surat ini dibuat. Untuk itu kami mohon kiranya kepada Saudara berkenan
memberikan izin guna terlaksana riset dimaksud.

Demikian disampaikan, terima kasih.

a.n. Rektor
Dekan
Dr. Drs. H. Hajar., M.Ag
NIP. 19580712 198603 1 005





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Hamid
 Jabatan : Pemilik Usaha
 Alamat : Gg. Buntu Jl. Garuda Sakti Kelurahan Simpang Baru Kecamatan
 Tampan Kota Pekanbaru

Dengan ini menyatakan bahwa, benar telah menyelesaikan penelitian dan melaksanakan riset:

Nama : Nurul Hadiqotul Janah
 Nim : 11525204378
 Pekerjaan : MAHASISWI
 Fakultas/ Jurusan : Syariah dan Hukum, Ekonomi Syariah
 Alamat : Jl. Tilam, Rimbo Panjang

Adalah benar telah melakukan pengambilan data dan penelitian di Usaha Kerupuk "Baru Muncul" kelurahan Simpang Baru kecamatan Tampan kota Pekanbaru Riau. Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat digunakan dengan semestinya.

Pekanbaru, 28 Desember 2019

UIN SUSKA RIAU

Nur Hamid
 Pemilik Usaha

[Handwritten signature]
 Foto K.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmpstsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



032010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/27708

TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Ketala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 100/F.1/PP.00.9/9083/2019** Tanggal 11 November 2019, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|---|
| 1. Nama | : NURUL HADIQOTUL JANAH |
| 2. NIM / KTP | : 11525204378 |
| 3. Program Studi | : EKONOMI SYARIAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : Manajemen Produksi terhadap peningkatan pendapatan di tinjau menurut ekonomi islam pada usaha kerupuk "baru muncul" di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru |
| 7. Lokasi Penelitian | : USAHA KERUPUK "BARU MUNCUL" DI KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 12 November 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

FACULTY OF SYARIAH AND LAW

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-561645
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: rektor@uin-suska.ac.id

PENGESAHAN PERBAIKAN SEMINAR PROPOSAL
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

Proposal dengan judul Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Di
tinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk "Baru Muncul" Di Kelurahan Simpang
baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru, ditulis oleh saudara :

Nama : Nurul Hadiqotul Janah
NIM : 11525204378
Program Studi : Ekonomi Syariah
Diseminarkan pada : Raudotorium Fasih Lt. III
Hari / Tanggal : Selasa, 21-05-2019
Narasumber : Devi Megawati, SE. I, ME.Sy

Telah diperbaiki sesuai dengan saran narasumber seminar proposal mahasiswa
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Kabag Tata Usaha

Erni, S. Sos., MM
NIP. 19600226 199103 2 002

Pekanbaru, 09, Juli 2019
Narasumber

Devi Megawati, SE. I, ME. Sy
NIP. 19800829 200604 2 001

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN SELESAI MENELITI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nurul Hadiqotul Janah
 NIM : 11525204378
 Tempat/ Tanggal Lahir : Kuantan Sako, 20 Agustus 1997
 Program Studi/ Jurusan : Ekonomi Syariah
 Semester : IX
 No. HP : 082285783685
 Alamat : Jl. Tilam, Rimbo Panjang

Dengan ini menyatakan, bahwa saya benar telah meneliti/ melaksanakan riset pada:

Nama Tempat Penelitian : usaha kerupuk "baru muncul"
 Alamat : Gg. Buntu Jl. Garuda Sakti Kel. Simpang Baru
 Kec. Tampan Kota Pekanbaru
 Judul Penelitian : Manajemen Produksi Terhadap Peningkatan Pendapatan Ditinjau Menurut Ekonomi Islam Pada Usaha Kerupuk "Baru Muncul" Di Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru
 Waktu Penelitian : 12 Februari 2019 – 28 Desember 2019

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila di kemudian hari saya terbukti melakukan pembohongan/ penipuan terhadap pernyataan saya ini, maka saya siap menerima segala resiko.

Pekanbaru, 28 Desember 2019

Yang menyatakan

Nurul Hadiqotul Janah

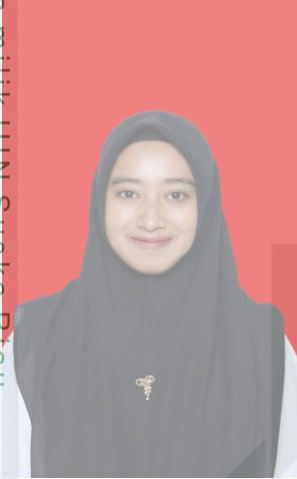
11525204378

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



RIWAYAT HIDUP

Nurul Hadiqotul Janah (Nurul) anak ke dua dari pasangan suami istri yakni Khadik dan Sukinem yang dilahirkan di Kuantan Sako 20 Agustus 1997. Menempuh pendidikan di SDN 012 Kuantan Sako tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Darul Ulum Sukaraja tamat pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan di MA Pondok Pesantren Darel Hikmah Pekanbaru tamat pada tahun 2015. Kemudian melanjutkan pendidikan di UIN Sultan Syarif Kasim Riau dan menyelesaikan pendidikan strata 1 (S1) pada program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Sultan Syarif Kasim Riau pada tahun 2020.

Mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanah Merah Kecamatan Pasir Penyu Kabupaten Indra Giri Hulu, dan pengalaman profesi Kerja Lapangan (PKL) di PT. BPR Bumi Riau Insani Pekanbaru, Alhamdulillah pada tahun 2020 penulis dapat menyelesaikan Strata-1 (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan berhak menyandang gelar sarjana S.E.